

api
Kartini



penerbit :

lajasan melati
matraman raya 51, djakarta
terbit sebulan sekali

I S I

Api Kartini

redaksi :

maasje siwi, s. asijah, darmi,
parjan! pradono.
penanggung djawab :
maasje siwi

pembantu² :

dra. s.k. trimurti, rukiah kertapati,
sugarti siswadi, trees surito S.H.
sulami, rukmi b. resobowo, s. hutapeu,
sufstyowarni, sutarni, sudjinaah, sarti-
ni nur, dokter s. caropeboka.

illustrator : w. nirahuwa

alamat redaksi:

matraman raya 51, djakarta
tilp. djtn. 753

alamat administrasi:

kramat v/7, djakarta
tilp: Gmb. 4430 — kotakpos 2522

Izin penguasa Perang Daerah Dja-
karta Raya No. 298 — I Nop. 1930
S.I.P.K. no. 2494F-472/4171/1
tanggal 3 Februari 1963.

oplah 5000 ex.

setahun Rp. 63--
enam bulan „ 35--
tiga bulan „ 18--
etjeran per ex. „ 6,50

api kartini menerima karangan dari
luar, dari siapa saja yang menaruh
minat. karangan harus ditik diatas
kertas yang tidak timbal-balik, ka-
rangan yang tidak dimuat dapat di-
kirim kembali apabila disertai de-
ngan perangko.

tarip iklan :

1 pagina Rp. 600--
½ pagina „ 400--
¼ pagina „ 250--
⅙ pagina „ 150--

kontrak : 12 x muat rabat 15%.

hal.

1. Presiden Sukarno kepada KWAA	1
2. Pesan wartawan wanita Afrika	2
3. Tamu Agung dari RRT	3
4. Beberapa latihan untuk memperbaiki sikap badan	5
5. Emansipasi wanita Afrika	6
6. Ganefo	7
7. Masak2an	8
8. Latihan Djasmani bagi wanita	9
9. Kedudukan suami dan keperluan dapur	10
10. Penyakit polio pada anak-anak	11
11. Tetangga kita Melanesia	12
12. Pekerdjaan „Smock”	13
13. Li Hu Lan (Film)	14
14. Pendidikan anak2	16
15. Tjerpen : Antri Minjak	17
16. Timbangan buku : Tragedi	20
17. Keluhan wanita muda Australia	21
18. Bermain sunglap	22
19. Kisah gerilja : Mantel	23

*

Keterangan gambar kulit :

Kulit ke 3 Regu2 tennis sedunia.

Senjum gembira gadis² Sumatra dalam pakaian
adat yang indah.

Perentjana : Nugroho.



Presiden SOEKARNO pada KWAA

siarakat. Perdamaian abadi adalah lebih daripada tidak adanya perang semata-mata, tetapi disingkirkannya sebab2nya yang pokok didalam penghanturan imperialisme, kolonialisme dan bentuk2 lainnya daripada dominasi asing, dan dalam pelaksanaan dalam arti yang positif dari keadaan sosial diantara umatmanusia dan nasion2.

Inilah tjita2 dari seluruh umatmanusia. Ini adalah perjuangan dari berdjuta-djuta manusia, bukan dari segelintir orang yang berkuasa. Ini adalah Revolusi dari Ummatmanusia — bukannya suatu Revolusi Istana, bukannya revolusi dari sebuah klik militer, bukannya revolusi dari beberapa golongan2 kecil, tetapi merupakan revolusi dari perikemanusiaan itu sendiri!

(Dari pidato pembukaan Presiden Sukarno pada KWAA tgl. 24-4-63 di Senajan, Djakarta).

KETIKA Konferensi A-A I bertemu 8 tahun yang lalu salah satu masalah yang besar yang mendapatkan jalah antjaman perang nuklir. Dalam 8 tahun semendjak itu, laki2 dan wanita diseluruh dunia telah mengorganisasi diri menentang perang nuklir. Demonstras2 „Larangan Bom Atom“ kini terus berkobar di berbagai negeri. Kesedaran bahwa sendjata2 yang dahsjat ini tidak dapat membawakan kemenangan ketjuali penghanturan bagi semuanya telah mendorong umatmanusia buat menuntut lebih aktif bagi penghanturannya. Surat2 kepada pers, karangan2 tertentu dan rapat2 umum dibanjak negeri membitjarkan immoralitet sendjata2 dahsjat itu, dan gerakan2 perdamaian diseluruh dunia mengadjudikan protesnja.

8 Tahun sesudah diskusi kita tentang masalah itu selama Konferensi A-A I, mulailah djelas bahwa kedahsjetan sendjata2 atom akan berfungsi sebagai hantu yang terbesar bagi penggunaannya. D'barengi dengan protes yang diorganisasi yang makin menandjak, kini terdapatlah harapan, harapan yang nyata, bahwa perang nuklir sesungguhnya dapat ditjegah.

Tetapi marilah kita ingat bahwa di dalam abad ke-20 ini, perdamaian

abadi berarti lebih banjak daripada tidak adanya perang yang kelihatan. Baru djika kemerdekaan nasional itu terdapat diseluruh dunia, baru djika praktek keadilan sosial mendjadi umum, kedua2nya didalam dan diantara nasion2, perdjandjian2 perlutjutan sendjata tak dapat mendjamin perdamaian untuk waktu yang lama. Djadi gerakan besar untuk perdamaian dunia adalah sejjalan dengan perdjuaangan untuk kemerdekaan dan derjitan untuk keadilan sosial.

Maka itu inilah yang mendjadi 3 unsur pokok daripada Revolusi Ummatmanusia; perdjuaangan untuk perdamaian abadi, perdjuaangan untuk keadilan sosial dan perdjuaangan untuk kemerdekaan nasional.

tanembahan nasional adalah lebih daripada semata-mata menjapai kemerdekaan politik sadja, tetapi memuat aya yang saja sebut „Kebebasan untuk Bebas“ — kebebasan bagi suatu nasion untuk memilih pola bentuk politik, ekonomi dan sosialnja sendiri. Keadilan sosial adalah lebih daripada semata-mata menjapai pembagian yang rata daripada kemakmuran, tetapi perlakuan yang fair dalam artian yang positif dan menerima perlindungan yang memadai dari sebuah ma-



Pesan Wartawan

Wanita Afrika

dalam

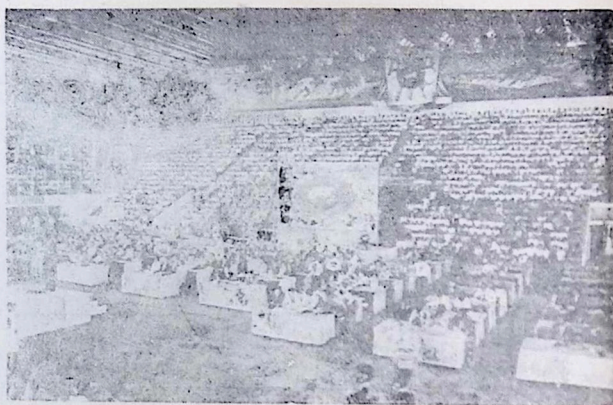
KWAA

Konferensi Wartawan Asia Afrika yang bersedjarah telah berakhir dengan sukses besar. Sempat kudjumpa Nancy Grant, seorang delegasi wanita dari Sierra Leone, Afrika sebelum ia bertolak kembali kenegerinya. "Banyak pekerjaan telah menunggu dinegeriku, ber-timbun" soal yang harus kami petjahkan, sajang aku tak sempat meninjau ke-daerah2. "Nancy, wartawan wanita yang gesit tjekatan, tegap tak mengenal lelah. Dalam sidang2 selama KWAA sebagai anggota Presidium maupun sebagai satu2 wakil dari Sierra Leone Nancy mengikuti hampir segala sidang2 termasuk ketiga2 komisi, politik, organisasi dan soal3 hangat. Sebentar kesini, kemudian seperempat djam komisi lain sedang usul2nya senantiasia tepat dengan argumentasi2 yang ber-api2. Teman2 delegasi lainnya menjatakan kekagumannia "Nancy sungguh orang kuat!" Tak hanya kuat physik melainkan juga kuat dalam kesadaran politik serta lincah dalam memajukan persoalan tetapi keras pula sebagai lawan berdebat. Hal itu dirasakan oleh mereka yang masih ingin me-nutup2 kedjahatan "Peace Corps" AS yang di Afrika telah terbukti merupekan bahaanja neokolonialisme. "Aku heran mengapa masih ada orang yang sengadja menmbutkan mata terhadap bahaanja ini. Kami di Afrika tju-kup mendapat bukti2 dan tak ada teman yang ragu. Kaum imperialis sampai2 me-minta2 kepada kami agar tidak membukakan soal ini kepada pers dan publik. Dan memang kami masih lemah dalam soal pemberitaan perjuang2 rakjat Asia Afrika.

Ku harap Kantor Berita As'a Afrika yang kami bentuk dalam KWAA baru2 ini segera akan bekordja untuk melawan berita2 bohong pers imperialis yang sengadja menmbang2 rakjat2 Asia Afrika dengan berita2 "bantuan2 sukarela" yang tak lain adalah penjusupan djaring2 neokolonialisme yang teratur "Nancy menjeritakan dengan hangat tentang keadaan serta perjuang2an wanita dinegerinya. "Baiklah kutulis pesan untuk sahabat2 wanita di Indonesia," katanya.

Inilah pesan Nancy Grant, seorang wartawan wanita, pedjuang gigih untuk kemerdekaan tanah airnya, seorang ibu dari dua orang anak kepada teman2nya wanita Indonesia.

"Saudara2ku yang tertitina, kupilih menjebut kalian saudara2, oleh karena kuketahui kita mempunjai banyak hal yang bersamaan yang mempersatukan, diantaranya ialah kebudayaan de-



ngan hanya sedikit perbedaan2 serta yang terpenting pengalaman kita mengenai pendjadjahan yang tak kenal ampun, penindasan serta pemerasan oleh kaum imperialis serta kaum kapitalis. Saudara2, atas nama Kongres Nasional Wanita Sierra Leone kusam paikan salam hangat serta harapan2 baik untuk sukses saudara2 sekalian dalam pembangunan nasional. Marilah kita sekalian wanita Asia Afrika bersatu dengan tudjuan untuk bertindak serta manifestasi2nya. Agar supaya kita bisa membentuk sebuah As'a Afrika penuh dengan kedaulatan, kehormatan serta kebesaran bagi anak2 kita. Perbolehkanlah menjatakan terima kasih kepada saudara2 sekalian untuk demikian indah nya yang saudara2 berikan selama

berkunjung dinegeri saudara yang saudara yang sangat indah ini.

Hiduplah setiakawan kita sekalian.

Nancy Grant.

Salam hangat wanita Afrika berge-ma dalam hati kami wanita Indonesia dan Asia pada umumnya, berabad-abad lamaanja dua benua dipisahkan tak hanya oleh samudera tetapi oleh siasat busuk kaum imperialis yang gemetar mendengar gamuruh djuang Uhura Merdeka kedua benua. Hubungan tak hanya Djakarta Paris, Djakarta — London atau Washington melainkan lebih erat hubungan hati Djakarta — Accra, Djakarta — Nairobi maupun Djakarta — Dares Salaam. Salam Nancy Grant adalah salam hangat sahabat seperjuangan.



TAMU AGUNG DARI REPUBLIK RAKJAT TIONGKOK



PJM. Presiden Sukarno bera mah-tamah dengan Presiden Li-Chi dan Njonja.

Dari tanggal 12 sampai 20 April 1963 Indonesia telah mendapat kehormatan menjadi tuan rumah dari tamu² Agung dari RRT, yaitu Presiden Liu Shao-chi beserta Njonja, Wakil PM Chen Yi beserta Njonja dan rombongan.

Setibanya Tamu² Agung dipelabuhan udara internasional Kemajoran. Djakarta telah dielu-elukan oleh Presiden Sukarno bersama lk. 500.000 Rakjat Djakarta yang memenuhi jalan² yang dilalui Tamu² Agung menuju ke Istana Negara.

Berdasarkan berita² pers maka penerimaan Tamu² Agung dari RRT kali ini adalah yang paling meriah selama ini. Rakja² berbondong-bondong ikut menjambut kedatangan Tamu²

Agung itu ba'k di Djakarta, maupun selama perjalanannya keliling kedaerah².

Persahabatan antara Rakjat² Indonesia dan RRT yang disemengi dengan kokoh sedjak Konferensi A-A yang pertama di Bandung pada bulan April tahun 1955, yaitu dengan kedatangan Menteri LN Tjau En-la, telah makin diperkokoh selama 8 tahun terakhir ini. Lebih² setelah adanya gagasan Ganefo yang merupakan gagasan yang brilian dari Presiden Sukarno buat memarahkan monopoli kaum imperialis dilapangan olahraga kerdjasama itu makin erat. Hal itu ternyata dengan utjapan Bung Karno bahwa sendainya yang ikut dalam Ganefo hanya Indonesia dan RRT, maka Ganefo akan terus dilangsungkan.

Hal itu menundukkan bahwa Sungai Jang Tse dan Bengawan Solo ber temu dilautan persahabatan seperti menjadi pemee pada kunjungan Ibu Hartini Sukarno ke RRT baru² ini telah menjadi kenyataan.

Belakangan ini hubungan persahabatan itu makin dipererat lagi dengan kunjungan Presiden Liu Shao-chi sendiri ke Indonesia. Meriahnya sambutan dari berbagai kalangan Rakjat, dari organisasi dan Partai² menundukkan betapa populernya RRT di mata Rakjat Indonesia, meskipun adanya suara² yang sumbang yang merupakan setetes air dalam samodera besar, yg hendak mendjelek²kan RRT dan Rakjatnya yang heroik itu yang telah sanggup membangun masyarakat sosialis yang terbesar didunia.

Dengan ikutnya para njonja² pembesar dalam rombongan Presiden RRT itu telah membukakan tradisi baru dalam protokol kehidupan sosial wanita RRT. Selama ini isteri² pembesar² RRT tidak pernah muntjul kedepan. Tetapi dengan kunjungan Njonja Hartini Sukarno ke RRT hal itu telah berubah samasekali. Para isteri pembesar itupun bisa memainkan peranan yang penting dan menentukan disamping suaminya seperti ditundukkan dengan suksesnya misi persahabatan ke RRT yang dipimpin oleh Njonja Hartini Sukarno itu.

Kembali kepada Kunjdungan Agung dari RRT. Kunjdungan tsb. sudah tentu lebih mempererat kerdjasama antara Rakjat Indonesia dan RRT. Lebih² dalam menghadapi tantangan² kaum imperialis yang akan menggagalkan rentjana Ganefo itu maka teras perlunya adanya pengenalan dari dekat antara Rakjat² yang bersanekutan yg diwakili oleh Presiden RRT beserta rombongannya itu.

Kaum wanita Indonesia menjambut dengan gembira Kunjdungan Agung tsb. karena yakin dengan kunjungan tali persahabatan yang telah sedjak berabad-abad itu kini makin diperkokoh lagi.

Lagi pula dengan kunjdungan itu maka persoalan² bersama yang menjangkut kepentingan bersama akan lebih mudah dan jelas dipetjahkan yang memuaskan kedua belah pihak.

Penjakit Polio pada anak-anak

Waktu yang paling tepat untuk memulai perawatan pada anak2 dengan penyakit Polio ialah waktu anak itu masih dalam keadaan acuut (4—6 minggu sehabis panas). Biasanja di Indonesia anak2 ini telah dikeluarkan dari perawatan di rumah sakit umum, maka akan kita tundjukkan disini, sangat penting bagi Ibu2 tjara merawat anak ini di rumah.

Belum dapat dipastikan bahwa anak dalam 6 minggu ini tidak menular lagi, maka meski di rumah anak2 harus sedapat mungkin disendirikan segala-galanya.

Dalam keadaan acuut otot2 pada tahun anak masih sakit djika berbaring, dipegang atau dipegang atau digerakkan, maka anak harus banjak berebahan dan sama sekali tidak boleh berdjalan. -Kelemahan2 atau kelajuh an2 pada otot akan bertambah, djika anak tadi pajah oleh sesuatu gerakan atau djalan.

Tjontoh I :

Sebagai langkah pertama dipergunakan bidai-Penundjang jg dibikin dari kapur (gips) untuk menghindarkan kekakuan2 atau penarikan2 dari otot2 pada waktu salah letak. Otot berada dalam keadaan tertarik djika otot yang berlawanan sangat kuat, sehingga tak dapat menahan tarikan tadi.

Tjontoh II :

Sebaliknya otot yang mendjadi kuat oleh karena lawannja lajuh, lalu mendjadi pendek, dan mendjadjilah tjatjad baru. Tjatjad baru ini sering hanja dapat diperbaiki dengan djalan operasi. Oleh karena itu dalam 6 minggu ini anak harus banjak berbaring dengan mempergunakan bidai tadi. Djika 6 minggu telah lalu, Ibu2 mendapat petundjuk yang kedua, melatih anak dengan menggerakkan segala persendian2 anggauta tubuh yang lajuh setjara passif.

Tjontoh III :

Dalam tidur terlentang, dan tiarap. Ibulah yang menggerakkan nja (gerakan passif), djika anak telah mulai sedikit2 menggerakkan sendiri, maka Ibu2 harus menolongnja dengan menghilangkan berat daja dari anggauta tubuh yang digerakkan (gerakan aktif yang ditolong), seterusnya sehingga anak kuat menggerakkan sendiri tidak dengan pertolongan lagi. Latihan2 ini dikerdjakan tiap2 hari satu kali, sehabis latihan anak2 masih terus menggunakan bidai.

Tjontoh IV :

Sehabis 4 — 6 bulan, penularan ta' ada lagi sehingga anak dapat dibawa di J.P.A.T. untuk diukur kekuatan2 dari otot satu per satu, dan latihan selanjutnja di dasarkan atas hasil pengukuran ini.

Djika anak ta' dapat diterima diasrama J.P.A.T., maklum J.P. A.T. hanja dapat menerima 40 anak untuk masuk ditempat perawatan dan tenaga pelatih sangat kurang maka ia dapat dilatih setjara poliklinik hanja 2 kali seminggu, yang menurut teorie adalah sangat kurang, anak2 harus melatihnja sendiri dengan petundjuk2 dari J.P.A.T., agar kemadjuan2 pada otot2 lebih lekas dapat ditjapai.

Djika dalam setahun berlatih, kekuatan otot2 dari anak2 tadi tak sebegitu atau sama sekali tak madju, maka baru diusahakan brace (alat penguat) guna mengoreksi atau memperbaiki djalannja.

Oleh karena pembikinan brace biasanja memakan waktu sangat lama, berbulan2, maka dengan menunggu, anak2 dipeladjar berdjalan dengan pertolongan *bidai-penundjang* atau tongkat bertja-

bang. Untuk ini otot2 lengan dan punggung harus dibikin kuat dahulu, oleh karena seluruh berat badan, apalagi djika kedua tungkai lajuh akan didjindjing oleh kekuatan otot2 ini.

Tjontoh V :

Sebelum berdjalan anak2 harus dilatih berdiri tegak dahulu dengan tongkat, baru kita peladjar kan bermatjam2 tjara berdjalan, tergantung kepada kelajuhan2 otot.

Tjontoh VI :

Djika brace telah djadi, anak2 dipeladjar memakainja sendiri :

1. kantiing2 harus rapi dan kentjang tertutup.
2. Menutupnja sepatu harus sampai lobang atas; oleh karena djika tak begitu djalannja anak akan ta' baik, dan mungkin menimbulkan tjatjad baru lagi.

Sedapat mungkin djika telah memakai brace, tongkat tidak boleh dipakai lagi; Djika tak mungkin, tongkat harus dipakai. Djika ta' dipakai lalu djalannja mendja di sangat buruk, yang mengakibatkan bengkok2 pada tulang punggung (scoliosis).

Bengkok2 pada punggung dapat disebabkan oleh diantara :

1. Kelompokan2 otot punggung.
2. Tjara berdjalan yang salah.

Tjontoh VII :

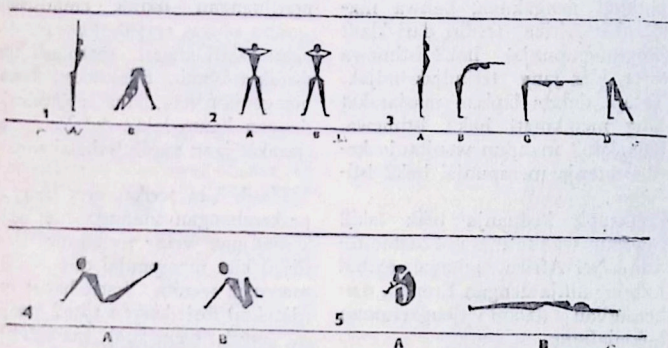
Anak dengan pembengkokan tulang punggung dapat latihan2 special untuk tulang punggung sebagai :

Pernafasan yang dalam dan teratur dan menggantung pada

Marilah Kita

Menghirup

Udara Pagi!



Lehat,

Legar,

Gembira!

BEBERAPA LATIHAN UNTUK MEMPERBAIKI SIKAP BADAN

1. a. Duduk dengan kaki ditarik sampai menjentuh perut, ambil nafas.
b. Berganti dengan sikap telentang dengan kaki dan tangan direntang sambil mengeluarkan nafas.
2. a. Duduk dengan tangan diletakkan dimuka sambil ambil nafas.
b. Rentangkan kaki keatas, bungkukkan badan dengan segenap berat badan pada telapak tangan, keluarkan nafas.
3. a. Berlutut dengan lengan direntangkan kemuka, ambil nafas.
b. Putarkan lengan, dada dan kepala kearah lutut kanan sambil keluarkan nafas. Diulang dengan putaran kekiri.
4. a. Berlutut dengan berat badan pada siku, ambil nafas.
b. Rentangkan kaki, bungkukkan kemuka dengan berat badan pada siku sambil mengeluarkan nafas.
5. a. Lutut agak dibengkokkan, rentangkan lengan kebelakang, kemudian keluarkan nafas. Ulang dengan kaki kiri kebelakang.

Banyak diantara kita yang segan sekali bangun diwaktu pagi? buta, tapi keseganan ini bisa diberantas jika kita mau, yaitu dengan memblasakan bangun pagi. Sebab bangun diwaktu pagi sangat besar gunanya bagi kesehatan kita, diwaktu pagi udara disekeliling kita masih bersih, pada waktu inilah penting kita menghirup udara yang bersih. Dengan menghirup udara bersih, pernafasan kita akan bekerdja dengan baik.

Lebih bagi mereka yang tinggal di-kampung yang umumnya kampung di Jakarta atau kota besar lainnya sudah padat dengan penduduk, bangun pagi dan ber-djalan diwaktu pagi adalah perlu sekali. Usahakan bangun pagi dan ber-djalan di-tengah lapangan yang luas dengan melatih

Ber-djalan diwaktu pagi selain mendapatkan udara yang bersih, juga akan melancarkan jalannya darah kita. Jika kita gerakkan kaki kita, maka jalannya darah kita akan bisa memanaskan tubuh kita dan dengan demikian akan menjehatkan pembuluh darah kita. pernafasan kita bernafas setjara teratur, tentu akan memperkuat pernafasan kita.

Bagi anak ketjil, udara pagi penting sekali. Mereka membutuhkan pernafasannya kuat, dan ini baru bisa berhasil jika kita adjak pula ber-djalan di lapangan luas dan diwaktu pagi antara pukul 05.00 sampai 06.00, sudah tjukup untuk ber-djalan untuk mendapatkan udara bersih.



Emansipasi Wanita Afrika

Suatu zaman baru terbuka dibenue :

Wanita Afrika pada masa2 jang lampau sama sekali tidak mempunyai hak pilih; bahkan mereka dilarang untuk menghadiri rapat2 umum.

Sekarang wanita telah mentjapai tidak hanja hak2 mereka untuk memilih dan dipilih, tetapi mereka telah berhasil pula untuk dipilih sebagai anggota2. Parelemen tempat mereka dapat menjatakan pandangan2 mereka.

Ada sementara pandangan bahwa konsepsi emansipasi wanita adalah sesuatu jang asing bagi wanita Afrika. Rakjat seolah-olah pertjaja bahwa ide tersebut diimpor dari apa jang dinamakan negara2 beradab di Eropa dan Amerika.

Pandangan ini datang dari kenjataan jang tak dapat dibantah, bahwa wanita telah menduduki kedudukan lebih rendah di Afrika. Tetapi bisa djuga dibantah bahwa kedudukan rendah wanita Afrika disebabkan tidak semata-mata karena apa jang di namakan tjara hidup Afrika, melainkan terlebih-lebih karena akibat pendjadjahan di Afrika.

Tjontoh2 jang djarang.

Lama sebelum pedagang2 kulit putih, dan kemudian kaum kolonialis mendatangi pantai2 kami, sedjarah menundjukkan tjontoh2, bahwa wanita kita menduduki kedudukan2 penting serta memperoleh penghormatan tinggi dalam masjarakat Afrika.

Kitab Indjil mentjeriterakan tentang Radjaputeri Sheba di negeri jang kini disebut Ethiopia. Dan di Mesir wantta memerintah sebagai Radiaputeri2 sedjak lama ada zaman Rumawi.

Bisa dikemukakan bantahan,

bahwa tjontoh2 demikian sangat djarang dan terbatas pada beberapa dinasti2 jang terkemuka.

Tetapi, hal ini hanjalah memperkuat pengakuan, bahwa masjarakat Afrika terdiri dari klas2 jang mempunyai hak2 istimewa serta, klas jang terindjak-indjak. Tetapi dalam lapisan masjarakat jang menikmati hak2 istimewa, baik laki2 maupun wanitanja kedua-duanja mempunyai hak2 istimewa.

Tetapi, kedua-dua laki2 maupun wanita merosot kedudukannja di Afrika, sebagai akibat hubungannja dengan Eropah, dan kemudian dalam tjengkeraman kolonialisme.

Hak sama.

Emansipasi wanita bahkan di Eropah merupakan hal jang belum lama ditjapai Wanita Inggris bisa mewujudkan hak2 pilihnja hanja sedjak 1922 dan sampai saat sekarang wanita Swis belum mendapatkan hak pilihnja pada pemilihan umum.

Di Afrika emansipasi wanita tidak ditjapai setjara otomatis segera setelah kekuasaan kolonial dirubohkan.

Wanita telah memperoleh hak2 sama setjara resmi serta persamaan hak2 politik dengan kaum laki2 di Ghana, RAP, tetapi tidak di Nigeria Utara. Hanja dalam permulaan bulan ini wanita Libya memenangkan hak pilih mereka.

Hal itu disebabkan karena pola masjarakat. Sedang bangsa2 dengan pandangan sosialis pada umumnja tjenderung untuk memberikan hak2 sama antara laki2 dan wanita, sebaliknya terdjadi dalam masjarakat dengan tjiri2 feodal jang kuat.

Pandangan bahwa kedudukan rendah kaum wanita disebabkan karena agama Islam tidak mempunyai sandaran. RAP dan Saudi Arabia adalah negeri2 Islam, tetapi hak2 wanita dinegeri2 tsb. sangat berbeda. Di Nigeria, wanita Islam didaerah Utara tidak mempunyai hak2 politik, sedangkan wanita Islam disebelah Barat mempunyai hak sama dengan kaum pria.

Demikian bisa djelas bahwa perdjjuangan untuk emansipasi wanita sangat erat berhubungan dengan perdjjuangan merubah masjarakat Wanita tidak akan dapat mengjnjakan hak sama sepenuhnya dengan kaum laki2 didalam masjarakat jang masih terbelakang.

Nasib kita terikat erat dengan perkembangan manusia menuju kemandjuaan serta sosialisme. Dan disini kita mempunyai dasar lain mengapa wanita Ghana harus menjatakan diri dengan tjita2 bangsa untuk mentjapai masjarakat sosialis.

Terdjemahan dari Ruang Wanita "The Ghanaian Times". April 23, 1963.



ganefo

UNTUK pertama kalinya dalam sejarah sebuah organisasi olahraga internasional telah didirikan dimana Rakjat2 anti-imperialis sedunia dapat bertemu dan saling bertanding tanpa diskriminasi dan perlakuan2 yang merendahkan martabat olahraga. Organisasi itu ialah Ganefo yang baru2 ini pada tgl. 29 April mengadakan konferensi persiapannya yang diikuti oleh 10 negara di Djakarta.

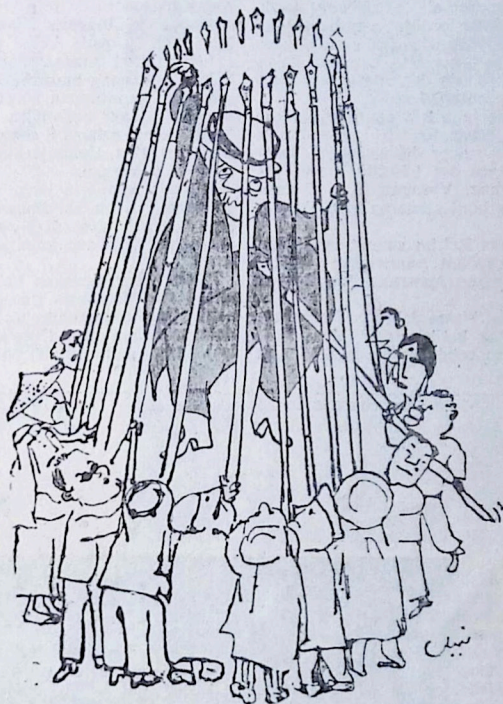
Sedangkan pertandingan2 yang pertama direntanakan pada bulan Nopember 1963 di Djakarta djga.

Ganefo ini telah dibentuk buat

mematahkan monopoli kaum Imperialis atas organisasi olahraga internasional IOC yang mereka pakai untuk mengabdikan pada tudjuar2 politik mereka yang kotor.

Pengalaman Indonesia sebagai tuanrumah Asian Games IV yang telah diselors dari IOC karena tidak mengikutsertakan Taiwan dan Israel dalam pertandingan2 Asian Games IV di Djakarta telah mendorong Indonesia buat menjatuhkan gagasan Ganefo yang bebas dari intrik2 kaum imperialis. Seperti diketahui kaum imperialis AS, hendak memaksakan politik adanya "dua Tiongkok" di Asian Games IV jl. Sudah tentu tindakan yang kurangadjar dari kaum imperialis ini dijawab setjara djantan oleh Rakjat dan Pemerintah Indonesia yg hanya mengakui adanya satu Tiongkok, ialah RRT.

Selain itu gagasan Ganefo itu bersambung pada gagasan dari Sema-



ngat Bandung dan pula akan mendjunjung tinggi tjiwa2 yang terkandung pada badan IOC itu yang seharusnya bersih dari segala intrik2 politik yang kotor. Ganefo akan mendorong maju perkembangan yang bebas dari olahraga dan gerakan2 olahraga dinegeri2 baru yang sedang tumbuh.

Sudah tentu Indonesia yang mendapat kehormatan sebagai sponsor dan tuanrumah yang pertama akan berbuat segala-galanya buat kesuksesan Ganefo itu dan melangsungkannya dalam itikad dan semangat Bandung yang baik tanpa menghiraukan budjukan2 kaum imperialis yang akan berusaha menjairkan dan menggalkan ide Ganefo itu.

Usaha kesuksesan pertandingan2 Ganefo yang pertama di Djakarta itu perlu mendapat sambutan dan sokongan yang bulat baik dari Rakjat Indo-

nesia, terutama dari para pemuda2 dan pemuda2 yang berketjimpungan dalam olahraga. Djuga dari seluruh Rakjat dinegeri2 "new emerging forces" diseluruh duuia.

Suksesnja Ganefo berarti satu pukulan terhadap dominasi kaum imperialis dilapangan olahraga. Untuk tudjuan itu tidak adalah pengorbanan yang sia2. Djuga kaum wanita Indonesia merasa berkepentingan dengan suksesnja Ganefo itu karena hal itu akanakan mempererat kerdjasama antara Rakjat2 dinegeri2 yang sedang tumbuh, termasuk kerdjasama antara kaum wanitanya guna melekaskan tumbangnya dominasi kaum imperialis dan feodal dinegerinya masing.

Marilah kita kibarkan tinggi2 pandji2 Ganefo demi persatuan yang lebih erat antara Rakjat2 yang mendukung Semangat Bandung.

Tetangga Kita MELANESIA

DISEBELAH Timur Irian Barat terus mendjeludjur ke Tenggara lewat Irian Timur terletaklah kepulauan Melanesia, yang berarti: pulau2 hitam. Penduduk dari kepulauan tsb. berasal satu rumpun dengan bangsa Indonesia, yaitu bangsa Austronesia. Seperti diketahui rumpun bangsa Austronesia ini mempunyai 4 tjabang, yaitu bangsa Indonesia, yang tersebar di kepulauan Indonesia dan di Malagasi dan Filipina, kemudian bangsa2 Polynesia, Mikronesia dan Melanesia yang tersebar dilautan Pasifik.

Melanesia yang 2/3 daerahnya dikuasai oleh Australia itu berpenduduk 31/2 djuta orang berwarna. Disamping itu terdapat 250.000 orang India, Tionghoa, Vietnam, dsb. Orang2 kulit putih yang menetap kira2 80.000 orang.

Kehidupan Rakyat sangat berat dan menderita akibat penindasan kaum pendjadjah dari Australia, Inggris dan Perantjis.

Lembaran hitam dalam sedjarah Melanesia ialah ketika pada tahun 1863 dilantjarkan perdagangan budak buat

buruh perkebunan gula di Australia yang dilakukan oleh seorang direktur aBnk of New South Wales. Orang2 Melanesia yang ditjulik dan diperdjual-belikan sebagai budakbelian tidak pernah melihat kembali tanahairnya dan dalam djumlah ribuan mati dan dikubur di daerah2 gula Queensland dan Northern New South Wales di Australia.

Pengarang Inggeris yang terkenal Mark Twain pada akhir abad ke-19 mengundjungi Australia dan menulis bahwa pedagang budakbelian itu men-dapatkan keuntungan 20 pound setiap kepala. Budak2 belian itu diharuskan kerja keras selama 8 sampai 12 jam dikebun2 gula. Upahnya kurang dari 4 shilling seminggu.

Rakyat Melanesia yang menentang perdagangan budak dibunuh sejara besar2an di Irian, di New Hebrides, Solomons, Fiji dan kepulauan Torres Strait.

Tidak mengherankan bahwa banjak pulau2 di Melanesia itu makin lama makin tipis penduduknya. Misalnja di Melanesia Perantjis (New Caledonia, dsb.) yang pada tahun 1853 kira2 ada

100.000 djiwa menurut taksiran pihak Perantjis, maka menurut sensus tahun 1921 hanya tinggal 27.100 djiwa dan kini diktaksir ada 37.000 djiwa. Itupun bukan semata2 orang2 Melanesia, tetapi tjampuran dengan orang2 baru pendatang dari kepulauan Indonesia, misalnja. Seperti diketahui sebelum perang duula II pemerintah kolonial Belanda mengizinkan pengambilan tenaga2 buruh di Djawa terutama oleh pengusaha2 Perantjis di New Caledonia untuk dipekerdjakan di perkebunan2 mereka.

Pada waktu ini Melanesia merupakan tugu peringatan tentang kekedjamaan kolonial dan menjadi saksi bagaimana tangan kolonialisme yang sedang merana itu merintang perkebunan nasion2 Melanesia. Dengan kepulauannya yang mendjeludjur beratus-ratus mil itu sudah tentu Rakyat Melanesia sukar sekali untuk mempertahankan diri dari serangan dan penindasan kaum kolonialis. Mereka hanya memiliki kano2 untuk salinghubbungan, sedangkan sendjata2 mereka hanya terdiri dari tombak2 dari Zamam Batu.



Putri2 Kita tidak mau ketinggalan berlatih olahraga — Untuk Ganefo ?

Diseluruh dunia kehidupan manusia bertambah panjang. Usaha dilakukan untuk melambatkan proses menjadi tua, untuk mempertahankan kekuatan jasmaniah serta kemampuan berfikir sepanjang-pandjangnya.

Latihan jasmani adalah jalan terbaik untuk menjajap tujuan tsb. Maka dari itu Pemerintah berusaha sedapat dapatnya untuk melantarkan perkembangan latihan jasmani serta olah-raga serta apa sebabnya maka tujuannya adalah untuk menarik rakjat sebanjak-banjaknya.

Bagaimana tjaranja rakjat Tjekoslovakia didorong untuk berolahraga? Terutama melalui medium pers, radio serta televisi. Selain daripada itu, so tiap lima tahun sekali pertundukane senam besar-besaran — Spartakiades dilaksanakan yang menarik perhatian beratus ribu rakjat untuk giat berolah raga. Tahun ini untuk pertama kali pertemuan nasional olahraga diselenggarakan dengan tujuan untuk menarik pemuda pemudi. Harapan besar diletakkan terhadap olahraga oleh karena hal ini membantu mengembangkan watak positif dalam sanubari pemuda pemudi serta mengadjar mereka kesiapsiagaan, watak tidak mementingkan diri sendiri serta disiplin diri.

Olahraga serta latihan jasmani mempunyai kepentingan selanjutnya. Dokter telah membuktikan bahwa latihan jasmani setjara teratur melambatkan proses menjadi tua. Menurut pendapat Saudara, kapan masanja kita memerlukan memulaj latihan jasmani atau olahraga, dan kapan kita harus menghentikannya?

Djika saja ingin sedikit membesarkan, saja akan mengatakan, bahwa orang harus memulaj segera setelah membuat artikel ini. Setiap hari merupakan kemenangan, karena waktu bekerja melawan kita. Dan kapan seseorang harus menghentikan olahraga? Seseorang dapat melaksanakan latihan jasmani sampai sangat tua, tentu saja dengan memperhitungkan faktor-faktor seperti umur, keadaan kesehatan bersangkutan.

Banyak wanita mengatakan, bahwa hatan dan kekuatan umum dari orang mereka telah mempunyai tjukup latihan jasmani selama mengerjakan pekerjaan rumah tangga serta dalam pekerjaan mereka.

Gerak badan yang menjangkut pekerjaan rumah tangga atau ditempat kerja sangat berat sebelah dan agak melelahkan, dan hal ini tidak memberikan sumbangan atau menguntungkan perkembangan jasmani Umumnya hanya menghasilkan lengan yang sakit, punggung yang bongkok sedangkan bagian bawah dari tubuh tinggal diam tak bergerak. Latihan jasmani sangat penting oleh karena hal ini di tudjuk terhadap tujuan tertentu dan setingkat demisestingkat.

— Kekurangan yang penting apakah yang bisa dihindari dengan latihan jasmani?

— Sikap badan yang buruk, bahu yang bundar, perut gendut serta kaki rata, yang ksemuanya tampak djelek.

Latihan Diasmani BAGI WANITA



Wanita yang mendekati umur empat puluh mempunyai ketjenderungan untuk gemuk Tetapi oleh karena setiap wanita ingin tetap menarik, gejala tersebut diatas lebih baik dihindari daripada menghilangkan kalau sudah timbul.

— Olah raga apakah yang Sdr anggap paling tjotok bagi kaum wanita?

— Untuk keperluan tersebut diatas, kaum wanita harus melakukan gerak badan yang menggerakkan segenap bagian tubuh dengan merata. Senam, berlari, melantjat, keseimbangan, berenang serta badminton sangat sesuai bagi kaum wanita.

— Berapa kali wanita harus berolahraga?

— Djika mereka hidup dikota-kota paling sedikit dua kali seminggu.

— Adakah Sdr menganggap tjukup bila menjalankan olahraga di rumah setiap hari, umpama saja selama lima belas menit senam pagi ataupun Sdr mengandjurkan untuk masuk dalam club? senam?

— Tentu saja mungkin untuk menjalankan gerak badan setjara perseorangan. Tetapi kalau mengadakan latihan olahraga bersama-sama atau dalam team seseorang lebih merasa „relax“ mengaso dari persoalan sehari-hari.

— Latihan jasmani mempunyai fungsi rangkap — setjara jasmani

maupun rohani. Latihan jasmani membantu untuk memperkuat urat daging, membuat mereka kuat dan lebih elastis. Ini juga mempunyai efek yang lebih menguntungkan terhadap alat kelendjar keringat serta suksun urat saraf dan melantarkan sirkulasi darah. Tambahan pula, latihan jasmani memberi kegembiraan. Hasil sukses yang ditjapai menambah rasa kepertjajaan diri kaum wanita yang merasa bahwa mereka berbuat sesuatu yang positif dalam mempertahankan kesehatan serta kemudaan.

— Sebuah pertanjaan lagi. Fasilitas apakah yang dinikmati kaum wanita di Cechoslovakia?

— Banyak sekali tempat olahraga maupun lapangan olah raga. Wanita dapat ikut serta dalam organisasi olahraga ditempat tinggalnya dan melakukan latihan dibawah pengawasan ahli. Iurannya hanya 2 atau 3 kron sebulannya (perbandingan: upah buruh rata2 sebulan 1.4000 kron). Latihan jasmani dalam kursus tersebut diadakan dua kali seminggu. Anak tidak usah membayar.

Sedang bagi pemuda hanya membayar satu kron.

Oleh: Lubor Vorel
Diterjemahkan dari:
Majalah „WANITA TJEKOSLOVAKIA“

KEDUDUKAN SUAMI DAN KEPERLUAN DAPUR

Oleh: KUSTIN

Dalam situasi ekonomi yang demikian merosotnya, djalannya rumahtangga kita sudah tentu tidak cukup hanya dikemukakan oleh seorang ibu saja, bantuan fiktif dari suami sangat diperlukan. Suami yang dulu biasanya hanya menjerahkan segala sesuatu yang mengenai rumahtangga, kepada isterinya sekarang tidak bisa berpegangan teguh pada tradisi tsb.

Kaum ibu memang berat sekali dalam memutar roda rumahtangganya dalam situasi meningkatnya harga² yang setiap hari terus membunuh tinggi. Misalnja apa yang sekarang bisa ditempuh dengan uang belanja Rp. 100,— sehari, besok harinya kemungkinan meningkat lagi. Jika situasi ini tidak dimaklumi oleh sang suami, tentu akan menimbulkan ketjirigaan yang bukan², sang isteri dituduh boros dsb.

Bagi kaum suami sekarang memang sudah nampak ada kemajuan² dalam tjara berfikirnya mengenai beban rumahtangga. Misalnja kesulitan² minjak tanah untuk dapur, kesulitan lampu, air minum, beras dsb. suami² sudah banjak yang ikut tjampur untuk memboroskannya.

Kita sering melihat adanya pegawai² negeri (lelaki) yang datang kekan tornja dengan membawa kaleng minjak tanah, membawa karung beras dsb. karena kartornja akan membagikan barang² keperluan dapur tsb. Situasi ini, dulu djarang sekali terjd. kebanyakan suami² malu membawa barang² tsb. Tapi perasaan malu itu kini sudah dikis oleh keadaan sekarang yang sangat mendesak.

Bahkan sekarang duduk banjak ikut tjampurnya suami² mengerdjakan pekerjaan² rumahtangga misalnja mentjutji pakaian, menjeterika, dsb. Soalnya jika mereka ikut tjampur, terpaksa akan mengeluarkan biaya yg lebih besar, sedangkan gadjinja tidak mentjukupi.



Di-pasar² kita sering berdjumpa orang lelaki yang sedang berbelanja dsb. Ini menunjukkan bahwa perasaan rendah karena sesuatu pekerjaan dikalangan kaum lelaki. Mahalnya gaji pembantu rumahtangga, memaksakan juga bagi kaum suami untuk ikut tjampur dalam masalah kebutuhan sehari².

Sebaliknya bagi kalangan kaum bu hendaknya jangan sampai ada anggapan, bahwa ikut tjampurnya kaum suami sebagaimana diatas adalah sebagai pernyataan kekikiran (peli) dsb. Sebab dikalangan kita jaitu angkatan tua, sedjak dulu ditanam anggapan² dan kepertjajaan² yang salah

(kolot), misalnja jika ada suami membuka tempat beras (pedaringan) dikatakan „tjupar“, katanja sial bagi suami jika ikut tjampur dalam masalah dapur.

Perasaan kuno ini sekarang sudah tidak lajak kita pertahankan, justru untuk kepentingan bersama antara suami dan isteri. Sebagai bukti, suami penulis sendiri sampai sekarang sering masak didapur, menanak nasi, menggoreng ikan, mentjutji pakaian, jika saja sendiri sedang repot — menghadapi rapat dsb. Dan sampai sekarang apa yang dikatakan „sial“, tidak pernah terjd. terhadap diri suami saja, bahkan menjadi tauladan bagi tentangga² kami ikampung.

Lie Hu Lan Srikandi Tiongkok

Liu Hu-lan seorang anak gadis petani miskin. Ia berasal dari keluarga yang melarat yang selalu di rundung kesengsaraan. Penderitaannya ini adalah akibat penindasan dan pemerasan tuan tanah.

Karena orangtuannya sangat miskin, maka Hu-lan tidak pernah bersekolah. Tapi untungnya ibunya yang bidjaksana itu, yang dulunya pernah duduk dibangku sekolah, dapat mendidik Hu-lan, walaupun hanya menulis dan membuatja sadja.

Suatu ketika ia berdjumpa dengan dua orang anggota gerakan Rakjat Tiongkok yang menentang susunan masjarakat yang bersifat liberal dan feodal itu. Perkenalan yang tidak disangka-sangka itu membawanya ke dunia lain, yang baginya masih gelap. Ja, maklum lah pendidikannya yang begitu sederhana, tentu kurang untuk memahami persoalan2 yang dikemukakan oleh organisasi dibawah tanah itu. Tetapi pertemuan itu terjadi ber-ulang2. Djuga dalam dirinya terdapat sifat ketjerdasan, yang didorong oleh rasa penderitaan yang hampir tak tertahankan. Karena itu, lama kelamaan mengerti lah ia apa yang di maksud dan tudjuan repolusi ditjita2kan oleh pergerakan Rakjat tersebut. Terutama setelah ia mengadakan hubungan dengan anggota2 perkumpulan anti Djepang dan bergaul dengan kader2 wanita didesannya, maka makin lebih meresaplah, dan akhirnya menjadi darah daginglah baginya arti perdjjuangan itu. Kini didepan matanya terbentanglah suatu dunia baru, jaitu dunia yang dididam-idamkan oleh repolusi.

Negerinya yang dibakar oleh api repolusi, mengobarkan sifat kepahlawanan yang ber-njala2 didalam djiwa Hu-lan, melondjak-londjak menerdjang dinding djiwanja ingin berontak untuk menghanturkan dan menumpas si angkaramurka penindas Rakjat. Ma-

ka kini Hu-lan mentjeburkan diri kedalam kantjah repolusi yang sedang bergolak meng-gelegak2, untuk berdjjuang membebaskan Rakjat daripada lautan penderitaan dan kesengsaraan serta untuk menegakkan kemerdekaan dan keadilan yang abadi.

Djiwa kepahlawanan Hu-lan tumbuh sedjak masa kanak-kanak nja, karena sedjak ia sadar akan bumi yang dipidjaknja tjuatja Tiongkok masa itu, baginja selalu menjeramkan. Tidak pernah ia mendengar belaian kata2 yang lemah lembut, njanjian halus yang romantis, tegur sapa yang ramah tamah. Tetapi yang didengarnya hanyalah seruan keras dari pedjuang kemerdekaan, dentuman meriam dan berondongan sendjata2 api penuh nafsu kematian, dan djeritan perdjjuangan yang penuh semangat dari tiap2 pedjuang Rakjat untuk mempengaruhi djiwanja dimedan bakti demi kesedjahteraan Rakjat.

Suatu ketika Hu-lan berkata kepada ibunya, agar supaya ibunya djangan lagi mengadjarnya membatia dan menulis, yang terbatas pada istilah2 sederhana sadja. Katanja, ia lebih mengutamakan peristilahan2 yang maha penting yang bertalian dengan perdjjuangan Rakjat dewasa itu.

Demi mendengar hal itu, ibunya sangat heran, seraja bertanja kepada anaknya yang berkata dengan penuh keanehan itu: „Apa maksudmu dengan peristilahan2 itu?“

Dengan tersenyum Hu-lan menjawab. „Bu, maksudku pelajaran itu hendaknja disesuaikan dengan keadaan djaman dan suasana perdjjuangan Rakjat, misalnja tentang tentara kedelapan, pemerintah Rakjat yang menentang fasisme Djepang, perdjjuangan dan repolusi, yang lain bolehlah untuk sementara kita tinggalkan sadja.“

Karena Hu-lan menundukkan

kegiatan dan kegairahan berdjuaang yang luar biasa didesannya, maka pada tahun 1945 ia terpilih menjadi sekretaris perkumpulan wanita. Disamping itu ia mengikuti djuga latihan2 kader untuk membantu usaha mengadakan perobahan2 dalam bidang pertanian.

Terhadap repolusi, organisasi dan disiplin, ia memperlihatkan kesetiaan dan kepatuhannya. Antara lain tatkala ia harus memilih satu diantara dua hal, jaitu antara kepentingan perseorangan dan bersama, maka Hu-lan tidak ragu2 memilih hal yang kedua. Ja, ia tjinta akan keluarganya, terutama demi melihat neneknja yang telah berusia landjut dan mengingat akan djasa dan budi baik nenek itu kepadanya. Tetapi semuanya itu dikorbankannya demi kepentingan perdjjuangan bangsa dan negara.

Karena rasa kasih sayang yang begitu mendalam, pada suatu hari neneknja datang menemuinja untuk mengadjaknja pulang. Tetapi dengan penuh rasa hormat dan bidjaksana Hu-lan menolak adjakan itu. Akirnja pulanglah neneknja itu dengan rasa ketjewa yang amat sangat.

Disaat neneknja akan menghembuskan napas yang terakhir, di pegangnjalah tangan tjutjunja itu erat2 sambil berpesan: „Berdiandijilah kepadaku, bahwa engkau tidak akan turut serta lagi dalam pergerakan itu!“

Hu-lan membungkem seribu bahasa, airmatanya bertjuturan. Semua yang hadir terdiam, bagaikan dunia berhenti bergerak. Jang terdengar hanya napas neneknja yang tinggal satu2 diselingi isakan Hu-lan penuh kesedihan. Akirnja meletuslah kata2 dari salah seorang djiran yang mendesak, agar supaya Hu-lan menjawab utjap an neneknja yang sedang menemuji adjalnja itu. Semua djiran

Masak - Masakan

Kuwih Sus

Bahanja: Untuk kulit 100 gr. tepung terigu, 50 gr. mentega, 180 gr. air, 4 biji telur ayam.

Bahan untuk isi: 50 gr. susu entier, 75 gr. tepung terigu 125 gr. gula pasir, 50 gr. mentega, 2 biji telur merah dan sedikit garam.

Membuatnja: Air dengan mentega direbut ber-sama2 sampai mendidih, tepung lalu dimasukkan dan terus diaduk sampai matang, djika sudah lalu diangkat dan didinginkan. Masih hangat2 diberi telur satu persatu serta diaduk sehingga rata dan terus disemprotkan kedalam loyang yang telah disemir mentega. Kemudian dibakar, api harus sedang sadja, djika belum matang tidak boleh sering dibuka.

Membuat isi (vla): Tepung ditjairkan dengan susu sedikit2, kalau sudah lalu diaduk dengan telur,

mentega gula dan garam sedikit. Djika sudah lalu diaduk dan ditempatkan diatas api jang ketji dan diaduk terus sambil diberi brendy atau asgzur.

Kalau sudah dingin dimasukkan kedalam kulit sus.

Kuwih bola

Bahanja: 10 gr. ragi untuk roti, 75 gr. air, 125 gr. tepung terigu.

Membuatnja: Air dengan ragi ditjampur sampai hantjur, lalu tepung dimasukkan dan diaduk djadi satu, dan terus didiamkan kira2 1 djam lamaanja dengan ditutup lap basah. Djika sudah satu djam didiamkan, ditambah 100 gr. tepung terigu dan 1 telur ayam, air sedikit, 1 sendok mentega, kismis, sukade, 2 sendok gula pasir, lalu dibikin bundar2 dan didjemur kira2 setengah djam lamaanja terus digoreng (minjak harus panas dulu) sampai kuning warnanja.

Frituur

Bahanja: 300 gr. tepung, garam kira2 1 sendok, 1 botol air soda. Kalau belum tjair boleh diberi air dan 3 telur ayam.

Membuatnja: Telur, terigu disatukan dan diberi air soda, telur kemudian digoreng. tjtakannja harus panas dulu — Frittuurs ini diisi dengan ragout.

Membuat ragout: Udang basah jang telah dibersihkan, lalu ditjajang, bawang merah digoreng dengan mentega dan udang dimasukkan sledri sedikit, pala mritja, gukan, terigu kira2 100 gr., air susu, la pasir, sedikit, terus diaduk diatas api sampai matang Ragout kalau sudah dingin dimasukkan kedalam frituur tadi, diatas dihias dengan telur rebus dan diberi daun sledri 2 a 3 helai.

Oleh: U. Utay.



Sambungan hal. 4

Penjakit Polio

Selain latihan2 perseorangan, dalam kolam berenang, oleh karena didalam air anggauta tubuh lajuh dapat lebih mudah digerakkan. Dan sebagai langkah terakhir diberi djuga latihan umum atau gerak badan untuk kesehatan tubuh pada umumnja bersama-sama; oleh karena kebanyakan dari anak2 lumpuh pada kaki, semua ini dikerdjakan dengan duduk, dan supaja tak bosan baik djika mendengarkan pada waktu itu irama musik, atau sambil bernjanj-njanji.

Dengan segala usaha ini harap an kita, ialah agar supaja anak2 ini jang meskipun banjak atau sedikit tjatjad pada anggauta tubuh nja, dikelak kemudian penghidup annja tak tergantung kepada orang lain.

Smocken

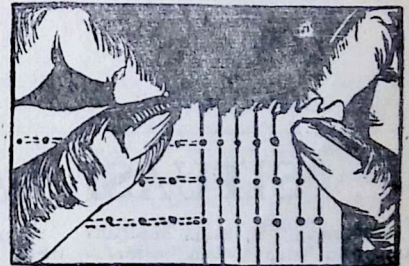
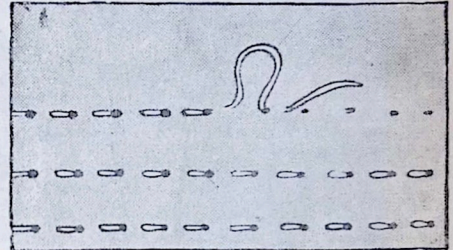
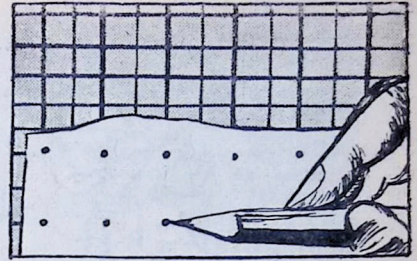
SMOCKEN adalah pekerjaan tangan yang mudah membuatnya, tetapi yang memerlukan ketelitian. Kain yang akan dikerjakan harus diplooi (dikerut) lebih dulu. Kalau kain yang dipergunakan kain yang ber-petak² atau stramin, adalah lebih mudah lagi untuk mengerjakannya.

I. Untuk mengerjakan kain yang polos (tidak berkembang), kainnya perlu lebih dulu kita beri titik² dengan pensil. Bagi kain tipis dapat dipergunakan kertas yang bergaris (ruitjes papier) yang ditaruhkan dibawahnya. Kalau kainnya tebal perlu kita pergunakan mistar atau meteran.

2/3. Kalau sudah diukur dan diberi titik² kita mulai menjeludjur menuruti titik² yang telah ada. Benang djeludjur setelah itu kita tarik, sehingga kita memperoleh rimpel atau kerutan yang berdiri dan sama. Benang kembang juga djangan terlalu kendur.

Sekarang kita sudah boleh mulai menjulam (mensomok) mempergunakan benang sulam yang berwarna. Mendjahit boleh mulai dari kiri kekanan atau dari kanan ke kiri.

Dibawah ini kita lihat ber-matjam² tjara mendjahit smock.



BERITA SANA-SINI

Di Selandia Baru ada sedjenis bunga yang bernama kwohai-
ngtukaka, bahasa Maori, yang
artinja Puntjak Kaka. Bunga itu
berwarna kemerah-merahan dan
menggantung kebawah. Bunga
itu tak terdapat di hutan hanya
dipelihara dalam kebun² rumah-
tangga penduduk. Burung Pen-
guin terdapat dibenua Antartika
di Kutub Selatan. Di Selandia
Baru terdapat sedjenis burung
penguin yang terkenal dengan
Penguin Mahkota. Djenis burung
ini hidup disepanjang pantai Se-
landia Baru. Pada bulan Djuli
sampai Djanuari burung itu ber-
tempat dipantai daratan buat ber-

telur dan mengeram telurnya. Pa-
da setengah tahun yang lainnya
burung tsb. bertempat dilautan.

Film „Kegaduhan di Sorga“
telah memenangkan hadiah seba-
gai film Tiongkok terbaik pada
tahun 1962. Tjerita film tsb. di-
sadur dari tjerita Rakjat abad ke
15 „Hidjrah ke Barat“ dimana
Radja Kera Sun Wu-kung meng-
golok-olok kekuasaan dewata
yang kelihatannya kuasa tapi pada
dasarnya bodoh dan tak berdaja.

Kini banyak karya² pengarang²
Asia-Afrika diterbitkan di Pe-
king. Antaranya karya Kumpulan
Sadjak² oleh Abu al-Kasim Sa-
adallah dari Aldjazair, Sitor Si-
tumorang dan Harahap Banda-
haro dari Indonesia, dll.

Novel² yang diterbitkan terma-
suk „Rahasia Pulau Ular“ dari
Martin Wickramasinghe dari
Sailan. „Pulau Kibuki“ oleh Yos-
hi Hotta dari Djepang. „Tanah
dibawah awan perak“ oleh no-
velis Korea Chun Sui Bing dan
„Pendeta dari tjandi“ oleh Ge-
orge Hanna dari Lebanon.

Dan masih banyak yang lainnya
lagi.





SITUASI LAOS MENGGAWAT

Belakangan ini kaum imperialis AS makin kalap dalam tindakan2nya di Laos buat membendung arus yang madju dari kekuatan progresif di Laos.

Pembunuhan2 yang bersifat politik terhadap tokoh2 Laos yang terkenal berpegangan teguh pada Perdjandjian Djenewa tentang Laos makin banyak dilakukan oleh agen2 kaum imperialis AS di Laos.

Bukti yang jelas dari itu ialah pembunuhan terhadap kepala polisi Laos dan Menlu Laos yang tegas2 menentang intrik2 kaum imperialis.

Keadaan yang memburuk di Laos itu sudah tentu tidak bisa didiamkan begitu saja oleh Rakjat2 sedunia, terutama Rakjat2 yang tidak djauh dari Laos.

Djuga Rakjat Indonesia sangat berkepentingan dengan adanya Laos yang merdeka, netral dan damai sesuai dengan ketentuan2 Djenewa tentang Laos.

Kaum imperialis dengan berkedja sama dengan golongan kanan Laos kini berusaha menimbulkan keruwetan2 baru sebagai dalih untuk mengintensifkan intervensinya kedalam urusan2 dalamnegeri Laos.

Adalah tepat sekali apa yang dituntut oleh OISRAA agar keputusan2 Konferensi Djenewa tentang Kenetralan Laos dilaksanakan dengan sungguh2. Untuk menjegah memburuknya situasi Laos adalah perlu mengadakan konferensi itu lagi.

Kedjadian di Laos merupakan tegang Rakjat2 di Asia Tenggara untuk waspada terhadap intrik2 kaum imperialis yang tidak djera2nya untuk mengaduk-aduk negeri2 di Asia Tenggara ini guna memenuhi nafsunya yang serakah mengangkangi seluruh dunia.

Rakjat Indonesia, terutama kaum wanitanja, perlu banyak beladjar dari kedjadian2 di Laos itu untuk menjegah djangan sampai kaum imperialis mengaduk disini lewat agen2nya yang mereka tanamkan di Indonesia.

Disamping itu wadjiblah kita sebagai Rakjat pendukung dari Semangat Dasasila Bandung yang berdjalan anti-imperialisme dan anti-kolonialisme itu memberi sokongan moral yang sebesar-besarnya terhadap Rakjat Laos yang perwira yang sedang melawan intrik2 dan gerowotan2 kaum imperialis AS terhadap negerinya yang netral itu.

Tidaklah masuk akal bahwa Rakjat Laos yang berdjumlah kira-kira 5 djuta itu akan membahayakan negara AS yang begitu djauh dan lebih besar itu.

Maka adalah tidak masuk akal alasan2 yang ditjari2 oleh kaum imperialis AS bahwa situasi di Laos yang dengan damainya menempuh djalan kenetralan itu membahayakan perdamaian dunia. Sebaliknya, yang membahayakan perdamaian dunia ialah pelanggaran kaum imperialis AS terhadap kenetralan Laos yang dijamin oleh Konferensi Djenewa tentang Laos itu.

Djadi, pelanggaran oleh kaum imperialis AS terhadap kenetralan Laos inilah yang ditentang dan dituk. Hakekat dari pelanggaran inilah yang merupakan ancaman bagi perdamaian dunia, khususnya bagi perdamaian Rakjat2 di Asia Tenggara ini.

Dengan sembojan: untuk kenetralan Laos maka Rakjat Indonesia menyatakan setiakawannya yang sebesar-besarnya terhadap Rakjat Laos, termasuk kaum wanitanja, yang bahu-membahu berdjung dengan kaum prianya, untuk mempertahankan kan kedaulatan dan kenetralan negerinya.

dalam hatinja masing2 bertanja apakah gerakan jang memberatkan hati anak gadis itu, maka ia bungkem seribu bahasa demi mendengar utjapan neneknja itu.

Tiba2 Hu-lan berkata dengan nada jang berat: „Tidak nek, tidak!

Ampunilah aku ini, biar bagaimanapun djuga aku tetap turut menyelesaikan repolusi.”

Demi mendengar kata2 dari Hu-lan, semua jang hadir bukan kepalang terkedjutnja. Mereka semua terpesona beberapa saat ba-gaikan patung.

Dalam bulan Djuni 1945 kekuasaan militer Djepang berakir. Ketika itu tentara Yen Hsin-shan jang telah mengkhianati perjuangan kemerdekaan repolusi Rakjat, karena telah meninggalkan Rakjat tanpa mengadakan perlawanan apapun terhadap serbuan militer Djepang, kini dengan senak nia mau mentoiba kembali ke Shansi Selatan. Tentu sadio Rakjat dengan tegas menolaknya. Rakjat bangkit serentak untuk mempertahankan kemerdekaan ig telah direbut dengan taruhan darah dan airmata, dengan pengorbanan djiwa serta harta kekayaan, dengan pengorbanan kasih sayang dan tjinta sanak saudara dan handai tolan.

Sekarang tentara Yen Hsin-shan ingin mendapat bagian untuk menikmati hasil kemerdekaan jang diperoleh dengan pengorbanan Rakjat. Tidak! Pengkhianat itu harus diusir dan dihantjurkan.

Hu-lan adalah orang jang pertama sekali berdiri digaris depan mengorganisasikan Rakjat desanja untuk melawan kaum pengkhianat itu.

Ia bekerdja dari pagi2 buta2 sampai djaum malam, mengarahkan tenaga2 wanita untuk menjediakan perbekalan2 bagi laskar Rakjat dan merawat mereka jang menderita luka2.

Tentara Yen Hsi-shan datang mengepung Wenchow. Malang jang tak dapat ditolak, Hu-lan beserta enam orang petani lainnja tertangkap oleh tentara Yen dan keenam orang petani lainnja tertangkap oleh tentara Yen dan ke-



Wanita RRT djuga mahir bekerdja didalam tambang.

nam orang petani itu dibunuh dihadapannja.

Sedangkan Hu-lan sendiri tetap dipendjarakan, karena mereka akan berusaha membudjuknja, su-paja mau membongkar rahasia organisasi desanja.

Menghadapi peristiwa itu Hu-lan tidak gentar serambutpun, bahkan makin mempertebal kejakinannja.

„Apa jang kaukerdjakan didesa itu?” bentuk seorang opsir kepadanja.

„Saja berkedudukan sebagai sekeretaris perkumpulan wanita,” sahut Hu-lan dengan tenangnja.

„Menurut laporan, kamu adalah seorang anggota gerakan dibawah tanah; tjoba tundjukkan siapa kawan2nja itu?” tanja opsir itu lagi makin keras.

„Hanja aku sekarang,” djawab Hu-lan dengan tegas.

„Adakah kaukenal salah seorang laskar Rakjat?” tanja opsir itu pula.

„Tidak seorang djuapun!” djawabnja dengan tidak ragu2.

Demi mendengar djawaban jang ringkas dan tegas itu, opsir itu mendjadi kalap, lalu ia me-

njiksa Hu-lan dengan harapan agar Hu-lan mau membuka rahasia. Namun sedikitpun Hu-lan tidak takut, malahan ia berkata penuh kebentjiaan: „Dengarkanlah! Kamu sekalian akan dibasmi!

Mendengar djawaban seperti itu, kemarahan opsir tersebut makin memuntjak, seperti orang gila jang telah edan sadja. Dengan muka membara dan dengan kata2 jang kasar menjeramkan ia memerintahkan algodjonja untuk memantjung serikandi jang patriotik itu. Tetapi kematian itu di hadapinja dengan hati jang tabah dan wadjah jang tenang, karena ia yakin dan pertiaja bahwa kemenangan pasti ditangan rakyat dan kemenangan ini berarti pula kemenangan atas keadilan dan kebenaran.

Serikandi itu sekarang telah tiada lagi. Akan tetapi djiwanja senantiasa hidup dalam sanubari tiap2 anak rakjat Tiongkok dan dihati setiap orang jang mentjintai kebebasan dan perdamaian dunia.

Namanja harus semerbak di atas bumi kesajangan Tiongkok sepanjang masa.

Pendidikan anak - anak

Anak2 adalah buah mata kam-
um ibu dan harapan hari depan
bagi semua orang tua, maka
adalah kuadajiban dari para orang
tua, terutama untuk membina pu-
teri2-nja kearah djalani hidup
jang benar. Memberikan raha hi-
dup jang benar ini tidak hanya se-
telah anak2 kita mengetahui sesu-
atu ataupun setelah dia agak
dewasa dan setelah bisa merasa-
kan dan memikirkan keadaan se-
kitar kehidupannya sehari2 tetapi
dimulai sedjak anak2 kita masih
ketjil. Inilah maka pendidikannya
terletak kepada kuadajiban para
ibu, serta mengetahui kebiasaa-
nja dan mengenal tanda2 keisti-
mewaan dari puteranya.

Dalam soal mendidik anak kita
mempunyai pedoman "5 tjinta"
sebagai pegangan, ialah: 1. tjinta
kerdja, 2. tjinta tanah-air, 3. tjinta
orang tua, 4. tjinta alam dan
ke 5. tjinta sesamanja.

Dari keadaan kongkrit bakat
anak2 kita masing2, kita arahkan
kepada kemauan kita, ialah supa-
ja anak2 kita jang mempunyai
bakat apa sadja, menurut bakat-
nia masing2 didasarkan atas "5
tjinta", tsb.

Misalnya anak2 jang suka
membantu ibunya mengerdjakan
sesuatu, ada lagi anak2 jang suka
mengerdjakan pekerdjaan tangan
dengan inisiatifnja sendiri, ada
jang mempunyai kegemaran me-
lihat gambar2, ada pula jang su-
ka menari dan menjaji, dll. De-
ngan semua kesukaan anak2 ini
arah pandangannya ditunjukkan
kepada ibunya, ialah bagaimana
ibunya berbuat, begitu diuga
anak itu berbuat, bila ada kesu-
karan2 dan atau barang2 jang
tidak dimengerti mesti datang
kepada ibunya untuk menanyakan
sesuatu. Bagi ibu, jang perlu ialah
ketjuali mendjawab pertanyaan
apa jang ditanyakan tsb, ialah
memberikan isi terhadap kese-

nangan2 puteranya untuk mendo-
rong lebih lanjut serta daja krea-
tifnja supaja semua kegemarannya
itu berguna bagi kehidupan. Per-
hatian kaum ibu jang mempunyai
putera banjak harus meliputi se-
mu putranja, kemudian mem-
bantu mereka supaja satu sama
lain bersama mengatasi kekurang-
an2 dan kesulitan2; pun pula ibu
harus berusaha mengatasi semua
kepandaian putera-puterinja. Ini
lah jang tidak bisa dikerdjakan.
oleh orang lain, meskipun sjahnja
sendiri hanya merupakan pemban-
tu dalam soal ini.

Bagaimana kalau sang ibu be-
kerdja disalah satu kantor atau-
pun sebagai aktivis organisasi,
ataupun kedua-duanja. Meskipun
begitu tetap ibulah jang memeg-
ang peranan terhadap pendidik-
an putera2nja. Bukankah dengan
alasan karena terlalu banjak pe-
kerdjaan anak2 kepada pengasuh
nja, meskipun kepada embahnja,
satu2nja keluarga jang paling di-
pertjaja bila ajah dan ibu pergi
bekerdja, untuk mengawasi tju-
tju2nja, adalah djuga kurang te-
pat. Karena meskipun, bila sang
ibu bkerdja dan kurang banjak
waktu mengurusinja setjara prak-
tis, perhatian anak2 kita tidak
akan terlepas dari ibunya. Bila ibu
datang dari bepergian, mereka da-
tang mengerumuninja dengan ha-
ti jang amat gembira beserta ma-
sing2 mentjeritakan apa jang di-
kerdjakan selama ditinggalkan
oleh ibu, bila berhasil baik dan
niata tentu ditundjukkan kepada
ibunya. Pada waktu itu ibu bisa
menggunakan kesempatannja un-
tuk mengarah kegaerahan anak2
nja, Ja meskipun tentu sudah le-
lah, tetapi sajang bila kesempat-
an itu dikesampingkan, karena bi-
la perhatian itu ditiurahkan se-
waktu anak2 memberikan laporan
atas kegiatannya masing, dan di-
berikan kritiknya serta mendorong
apa jang telah berhasil, sikap

sang ibu jang sungguh2 itu akan
menambah kemadjuan dari mere-
ka. Sebetulnja dengan menerima
sambutan anak2 sewaktu datang
dari bekerdja dan mentjuralkan
perhatian terhadap apa jang di-
harapkan oleh anak2 pada waktu
itu, djustru adalah mendapatkan
obat lelah dan menjegarkan se-
mangat kita kembali. Karena tu-
djuan kita bekerdja ketjuali un-
tuk kepentingan masjarakat djuga
berarti untuk kepentingan kelu-
arga terutama untuk generasi2 mu-
da kita.

Kemudian setelah membersih-
kan badan memperhatikan peker-
djaan lain dalam rumah tangga,
waktu jang masih ada harus digu-
nakan untuk mengisi, mendjurus-
kan dan mengontrol kemadjuan
anak2nja, bila sudah ada jang tel-
ah masuk sekolah, harus diperik-
sa hasil peladjarannya. Dengan
begitu sewaktu ibunya tidak ada
dirumah, putera2nja selalu men-
gerdjakan apa jang telah diberi-
kan petundjuknja oleh Ibu...

Tentu bila siang ibu tidak be-
kerdja dikantor, perhatiannya
akan bisa lebih banjak lagi dibe-
rikan putera2nja. Makin banjak
perhatian ibu terhadap puteranya,
akan lebih baik djadinja bagi pu-
tera2nja asal banjaknja perhatian
itu tidak berarti memandjakan.

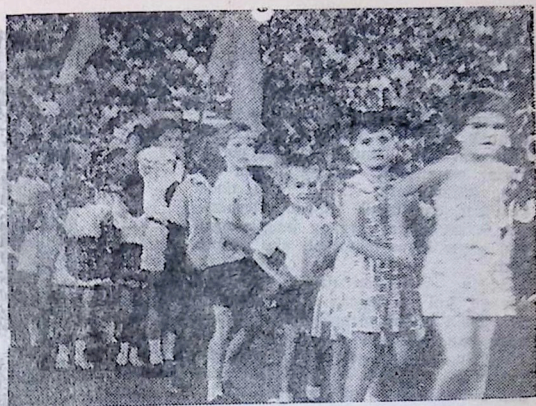
Dengan perhatian itu kaum ibu
bisa memadukan pendidikan
anak2nja jang didapat dari seko-
lah, jang didapat dari pergaulan
dengan sekitar teman2-nja dengan
dasar "5 tjinta". Supaja sedjak
ketjil telah diisi oleh djiwa revo-
lusioner, mendapatkan pengertian
bahwa mereka adalah anak Rak-
jat dan bekerdja untuk Rakjat,
mengabdikan kepada kepentingan
Rakjat. Setelah mereka dewasa
mempunyai kebiasaan hidup jang
sederhana, djudjur, tjermat dan
berani, serta bergaerah terhadap
segala kegemaran serta tanggung
djawabnja. Selalu berusaha mem-
pertinggi pengetahuannya untuk
menjempurnakan pengabdianja
terhadap kepentingan Rakjat dan
tanah airnja.

Dengan membiasakan keseder-

hanaan dalam tjara hidupnja dan kedjernihan dalam tjara berfikir nja dari semendjak ketjil anak2 kita akan bisa memenuhi tugas hidupnja dengan gembira.

Mengingat pentingnja generasi kita untuk mendjadi penerus2 kita membangun dunia baru jang damai, adil dan makmur, tugas kaum ibu untuk memupuk dunia baru jang damai, adil dan makmur, tugas kaum ibu untuk memupuk serta mendidik putera2nja ada'ah suatu kuadilban jang mutlak harus dilaksanakan dengan kesungguhan hati.

Ni. Toijmah A.S.



Tjinta persahabatan dan perdamaian sebagai salah satu dari 5 tjinta!
(foto Istimewa).

Bulgaria :

Rerumputan sebagai obat-obatan!

Dibawah pengawasan dan pimpinan an Perusahaan Koperasi Bulcoop di Bulgaria kini dilakukan pengumpul an rerumputan2 tsb, dikerahkan djuga anak2 sekolah. Hal itu mempunjail dua segi jang berguna. Pertama, anak2 sekolah melakukan pekerdjaan berguna jang produktif dalam alam sosialisme di Bulgaria dan kedua anak2 itu sekaligus belajar tentang tetumbuhan tsb.

Djenis2 rerumputan jang berguna bagi pengobatan:

Comonile. Dari rerumputan ini bisa minjak jang merupakan bahan sangat penting dalam pembuatan sejumlah obat2an dan kosmetika. Ten daun comonile membantu meng hilangkan batuk2 dan sakit gigi, dan baik sekali bagi gusi dan perut anak2 bayi. Sangat disukai buat mentjurji rambut dan bagi pembuatan obat2 ketangkisan lainnya. Dipasaran internasional comonile ini sangat tinggi harganya, ialah 3000 dollar tiap ton.

Hawthorn, sematjam rerumputan semak, digunakan karena daunnja mengandung alkaloide dan idaurine dan atropin, jang dipakai buat membikin rokok2 anti-asthma.

Snowdrop. Beberapa tahun be'akangan ini kaum sardjana kedokteran Bulgaria telah berhasil membuat Nivalin dari reru, putan snow drop jang liar. Obat nivalin sangat mandjur bagi pengobatan sista2 (nawce-en) dari penjakit poliomylitis.

Obat Bellazon djuga merupakan hasil dari ramuan rerumputan tsb. Obat itu mengandung kombinasi extract belladonna, jang untuk pertama kali digunakan buat mengobati penjakit tidur. Djuga dari rerumputan snowdrop itu dibuat preparasi synthetic INHA 17 dan se tjara sukses digunakan buat mengobati penjakit Parkinson di Lembaga Psichoneurologie di Sofia.

Sebuah team pekerdja2 ilmiah dibawah pimpinan prof. Dimiter Paschov jang menemukan Nivalin baru2 ini telah membuat Leonurin. Obat ini dan lain2nj jang sangat mandjur bagi pengobatan epilepsi dan spasm pada anak2, intestinal colitis, constipasi, dsb.

Sedang prof. Boichinov dari Fakultas Farmakologie pada Sekolah Kedokteran Sofia membuat Vincapan, preparasi rerumputan, jang baik sekali bagi pengobatan hipertensi.

Disamping penggunaannya bagi ilmu pengobatan pada industri farmaceutika, djuga rerumputan2 tsb. dibuat minuman teh kombinasi jang sangat mandjur bagi pengobatan penjakit influenza, konstipasi, tidak merasa lapar dan kurang tidur serta penjakit uratsjaraf.

Akar2 dari soap-wart dan cowslip digunakan sebagai obat penghisap bisa dipelindustrian kimia, timbel dan zink jang melindungi para pekerdjaanja terhadap penjakit2 pembisaan (toxic).

Inilah sebuah tjontoh daripada penggunaan rerumputan2 dalam dunia pengobatan dan perindustrian di Bulgaria.

Djika Bulgaria jang alamnja tidak begitu luas seperti Indonesia ini sudah dapat menemukan berbagai manfaat dari rerumputan2nja melimpah ruah tak mengenal musim itu, maka Indonesia jang alamnja dingin itu sudah tentu akan memiliki lebih banyak lagi kekajaan rerumputan2 jang berhasiat jang telah banyak bu'la diketahui oleh umum, tetapi belum banyak digunakan dalam tiara2 pengobatan modern. Sjukurlah, baru2 ini oleh Departemen Kesehatan Indonesia telah dibentuk sebuah panitia jang akan bekerja kedjuruhan ini Mudah2an lekas mendatangkan hasil.



Djendela kamarku separuh terbuka, tampak awan putih seleret-langit biru sekelumit dan ranting-ranting pohon kering meranggas, sedang tjiupan burung disiang lesu lesu, tiada kekuatan dan tubuh hangatku terhempas lemas dalam ruang yang sempit dan kasur keras memekat, aku sedang sakit.

Sedang aku terbaring, datanglah anakku Ani — dengan muka yang penuh kasih sajang menghampiri dan dengan rasa keharuan.

— Bu, masih panas badan ibu, makan ja bu ??, tadi Ani sudah beli ikan dan bubur sudah Ani masakkan — tanja anakku.

— Kau djam berapa tadi pulang An, sudah masakkan buat ibu segala, baiklah bawa kemari makanan ibu — djawabku padanja.

— Tadi Ani agak siang pulang sebab bu Guru bialng harus menjipkan untuk perajaan 17 Agustus dan Ani mampir kewarung nasi mpok Nomi untuk beli ikan terus Ani tadi lihat orang antri minjak tanah diwarung sandang-pangan, bergegas Ani pulang, sebab seingat Ani di rumah tidak punya minjak tanah untuk masak. Datang di rumah, ibu sedang enak tidur djadi Ani tidak berani membangunkan, terus Ani bikin bubur sadja, padahal Ani ingin sekali beli minjak tanah, sebab kalau terlalu lama nanti kehabisan, sedang Ani tidak berani membangunkan ibu, sebab ibu kelihatan tjape sekali, dan uang pada ibu. Baiklah ibu makan dulu, nanti kalau sudah, baru Ani antri minjak tanah, sambil dia menjediakan makanan untukku.

— Apakah ibu masih punya uang untuk membelinja ?? tanja anakku dengan penuh kesedihan.

— Kalau sekiranya sulit untuk antri yang begitu pandjang, tak usahlah kau pergi An, masak pakailah kaju atau arang dan lampu biarlah memakai minjak untuk lampu betjak sadja, bukankah dijalanan banjak yang mendjualnja dan kalau uang, ibu masih punya sedikit sekedar untuk makan beberapa hari lagi — djawabku sambil kupandang wajahnya yang agak putjat disebabkan mungkin terlalu tjape mengurus rumah tangga selama aku sakit.

Memang akhir ini minjak tanah sangat sulit sekali didapat, djuga barang kebutuhan yang lainnja yang biasa dimakan/dipakai rakjat banjak. Kami hidup dari hasil seorang buruh ketij, ajahnja Ani bekerja yang pendapatannya hanya tjukup untuk makan beberapa hari sadja sedang aku hanya bisa menambah untuk sekedar menjukupi kebutuhan hidup sehari-hari, lain itu tidak ada, sedangkan harga barang sandang pangan sangat djauh meninggi, yang susah tertjapai oleh hidupnya buruh — ketij rakjat djelata.

— Tidak bu, biarlah Ani akan antri, barangkali sadja masih sebagian, bukankah lumajan sekedar untuk pe-



„Antri Minjak”

njambung hidup lampu tempel kita, yang telah djadi kawan setia buat Ani pada waktu beladjar, kalau pakai minjaknja lampu betjak tentu sinarnya akan pudar dan akan mengakibatkan rusaknya mata Ani, yang tentunya membutuhkan lebih banjak lagi biaya yang harus dikeluarkan ibu nanti, biarlah sekarang Ani susah pajah untuk antri asal nanti dapat dan tidak akan merusak merusak kesehatan badan, yang lain, mana uangnya bu dan Ani pergi dulu ja bu, bukankah sebentar lagi bapak datang dan bisa menemani ibu di rumah, sahutnja sambil meminta uang terus dia pergi dengan iringan pandangan mataku yang makin dia makin menghilang djauh entah kemana dan sampai dimana. Aku tidak sampai hati melihat keadaan anakku begitu banjak penderitaan hidupnya, yang selamanya belum pernah mengalami kesegaran hidup, walaupun baginja belum bisa merasakan mana yang enak dan mana yang tidak, dirasanya semua sama, hanya kadang-kadang sadja dia meminta sesuatu yang diinginnja tapi yang sesuai dengan kemampuanku yang ada. Aku hanya bisa merasakan sendiri, kashan

hidup anak-anak rakjat sekarang, keadaannya serba kurang dan sulit: makan kurang, pakaian tidak punya apalagi hiburan yang semestinja setiap kali dirasakan oleh anak-anak dengan disesuaikan umur dan bakatnya, ingin melihat film tapi tidak ada yang sesuai dengan apa yang harus dilihat telah anak-anak sebagai bahan untuk pendidikan, disana-sini hanya ada film yang hanya mengandung pengertian buat orang dewasa yang mungkin bisa merusak rohani dan djasmani anak-anak, djuga buku-buku batjaan hiburan yang bisa membawa jiwa anak kearah ke-tjerdasan otaknya sangat kurang sekali, yang banjak adalah buku-buku yang mengandung keremantisan yang sangat memberikan moral bagi anak yang belum tjukup umur untuk membuatnja, pendek kata anak-anak sekarang belum pernah mengalami kesegaran dan kesenangan hidupnya. Aku suka djuga berpikir, kapan anak-anak kita bisa mege-tjap kebahagiaan hidup seperti halnya di Negara-Negara Sosialis, tidak djauh kita pantjangkan pandangan kita, misalnya kehidupan anak-anak di RaRaTa

walaupun orang jng beluam pernah melihatnja tapi sudah bisa membayangkan bagaimana bahagianja hidup anak-anak disana. makan-pakaian sudah tjukup tersedia — sekolahan sudah menjujukupi untuk anak berapapun dan dimana. Istana kanak-kanak sudah tersedia, kebun-kebun indah jang baik untuk bertamassa jang bisa mendjidian spirit beladjar bagi mereka dan banjak lagi jang pada pokoknja dapat membahagikan dan mendjamin sepuhinja hidup anak-anak jang kelak mendjadi patriot-patriot bangsanja. Aku tidak mengirikan disebabkan perbedaan antara anak-anak kita dengan anak-anak di R.R.T. sebab segala sesuatunja sangat berlainan, dan akupun tidak akan menjamakan Negara kita mereka dan bukan untuk mempromopropagandakannja. Tapi aku berkeinginan dan berharap kapankah anak² kita mengetjap seperti halnja mereka. Kita masih merasakan bagaimana sulitnja anak² kita untuk mentjari sekolahan, dari mulai Sekolah Rakjat sampai dengan Sekolah Tinggi, hanja sebagian ketjil sadja jang bisa ditampung dengan sjarat² jang sangat berat bagi rakjat banjak. Bagaimana tidak akan timbul banjak buta huruf djika benih-benihnja malah kita biarkan sadja tumbuh, misalnja anak² jang harus dan semestijnja masuk sekolahan, tapi karena tidak ada tempat terpaksa menganggur dirumah mengerdjakan jang lainnja tanpa bimbingan. Ada jang dapat masuk sekolahan, tidak mampu membeli alat²nja, hingga terpaksa lagi menganggur, bekerdjia tidak ada lowongan, sekolahan tidak bisa melandjutkan hingga timbul banjak pengangguran jang sangat merugikan kelantjaran pembangunan masjarakat adil dan makmur. Kutjoba mendjelaskan kepada anakku tentang keadaan² jang dihadapi, tentu sadja dengan tjara jang sederhana. Mengapa baang² sekarang mahal dan orang harus antri minjak, padahal disekolah dipeladjar kan bahwa Indonesia adalah negeri penghasil minjak.

Dalam hati kufikir bahwa anakku sudah mulai diambang kedewasaan, bukan lagi sebujuj jang hanja menagis dahulu, tetapi pertanjaan² jang meluntjur dari mulutnja jang lutju itu kadang² memaksaku memutar otak untuk mendjawabnja. Banjak jang aku sendiri belum djelas. Sedapat mungkin tentu kudjawab dan kudjelaskan agar puas, dengan djandji dalam hati untuk lebih banjak bertanja kepada teman² tentang keadaan sekarang. Apa sebab barang² naik harganja. Mengapa wanita menuntut pentjabuhan peraturan 26 Mei jang membawa kenaikan harga disegala bidang. Mendjelaskan tentang „antri“ untuk bermatjam barang, djuga untuk minjak.

Hal itu penting karena, djuga ibunja si Nunung ketjil suka mengeluh setiap hari tak tentu arah dalam keputusasaan menghadapi gelombang kesukaran kehidupan sehari-hari ini, tetapi bukannya kita memang sedang dalam menggelagknja revolusi? Tidak hanja dalam masa gerilja bersendjata, melainkan sekarang dalam menghadapi kesulitan ekonomi jang disebabkan oleh ka-



um imperialis maka segala sesuatu mesti didjelaskan dengan terang. Ah bapaknya anak² memang benar, ketika mengandjurkan diriku untuk mendatangi rapat² jang diadakan oleh organisasi wanita jang maju. Dulu kuedjek bahwa wanita² rapat hanja untuk pameran badiu atau mengobrol sadja, tetapi lambat laun kini aku mengerti betapa perlunya kita menggabungkan diri dalam gerakan. Dalam segala kesulitan baik dalam rumah tangga maupun menghadapi kesulitan² jang umum menerima seluruh rakjat, maka kita tidak akan merasa seorang diri dan kita tak akan terdjangkit rasa putus asa.

Ani meneruskan memidjat midjat ka-

kiku, tetapi lama kelamaan iapun mengantuk tertidur disampingku. Kupan-dang Anakku sajang. Mudah²an masa kedewasaannja akan lebih indah dalam masjarakat jang lebih baik daripada sekarang. Masjarakat tanpa antri minjak dan tingginja harga² keperluan sehari-hari jang tak terdjangkau oleh kebanyakan rumahtangga.

Tergolek Ani disampingku dan hari telah mendjelang gelap, tetapi bukannya djuga ibu Kartini memesan, bahwa sehabis gelap terbitlah terang? Djuga dalam kehidupan dan perdjjuangan, masa itu bukan hanja impian tetapi akan mendjadi kenyataan. Mungkin bagi anakku.

Timbangan buku:

Tragedi

KURANG MENGGAMBARAKAN MASJARAKAT SEKARANG.

Dengan setjara kebetulan kami telah dapat membatja sebuah buku yang untuk waktu sekarang ini dalam pergolakan revolusi kita hendek meng kik s hab's borok2 revolusi, seperti korupsi, petualangan kontra-revolusi, pelanggaran norma2 susila, dsb. yang mengambatkan lantjarnya revolusi kita. Jang kami maksud jelah buku: TRAGEDI, sendidrama dalam 5 babak, gu-bahan Sarwedi Sosrosudigdo. Seperti diterangkan dalam katapendahuluan dari buku tsb. sendidrama jang di bu-kukan ini telah pernah dimainkan oleh IPPI Perguruan Tinggi dengan sukses. Ukuran buku adalah 20,2 cm x 14 cm, tebalnya 52 halaman. Diba-gian terachir disertai gambar2 opna-me pementasan diatas panggung oleh IPPI Perguruan Tinggi, Djakarta, de-ngan maksud memberi petunjuk2 se-kedarnya bagi mereka jang ingin mementaskan kembali. Sedangkan da-lam buku itu sendiri terdapat 4 gam-bar jang lebih menjelaskan djalan tjeritanja. Omslag dihias tjukup baik. Harga buku tidak diterakan.

Seperti diterangkan dalam tjerita ringkasnja d'kisahkan tentang Idris, seorang bekas pegawai tinggi sebuah jawatan pemerntah jang telah men-djalani hukuman pendjara selama 2 tahun dipotong tahanan karena ko-rupsi, telah mendjadi presiden-direk-tor sebuah NV import-export. Nah, disini d'gambarkan bagaimana Idris dengan kedudukannya itu telah meng-chianati rumah tangganya, mamper-mainkan banjak wanita, membantu gerombolan kontra-revolusi, dan achir n'ia tertangkap oleh polisi dan divon-nis 15 tahun oleh hakim. Sesudah keluar daripendjara 15 tahun kemu-dian Idris ingatannya berubah, orang tuannya telah meninggal dunia, rumah tangga hantjur dan anaknja mati.

Maksud penegubah menghidangkan buku ini adalah sebagai tjermiin. Ten-tunya untuk masa sekarang lebih te-pat sebagai tjermiin dan tjangan bagi golongan2 OKB2, diuza bagi golo-ngan OKL2, dalam hubungan heboh gerakan rasialis kontra-revolusi ba-ru2 ini jang didalangi oleh anasir2 dari golongan2 kapitalis birokrat alias OKB2 jang terantjam saluran2 refleksiinja dengan adanya Deklarasi Ekonomi, dengan adanya Pantja Pro-gram Front Nasional, dsb. Pendeknja tindakan patriotik dari Presiden Su-karno jang akan menjimpung kaum reaksi karena mendjadi penghalang

lantjarnya Revolusi k'ta menudju ke-taraf jang lebih tinggi.

Djuga patut pula tjerita ini men-djadi tjermiin dan tjangan bagi ma-sjarakat dan terutama bagi kaum manita untuk tetap waspada terhadap hal2 jang menjingungkan nama baiknja. Dalam hubungan ini masih ingat kita praktek2 a la Idris menurut tjerita buku ini, seperti selang lama ini he-bob schandaal Atamimi disalah satu tempat di Djawa Timur jang menu-runkan martabat kaum wanita Indo-nesia, dan perbuatan2 lainnja jang tidak serasi dengan kesusilaan.

Seperti diterangkan oleh penggu-bahnja tjerita ini hanja disadikan sebagai tjermiin, seperti jang dapat diikuti oleh dialog Harmanto dengan anaknja Endang Darmawati, dalam babak ke-5, halaman 46, jang berbun-ji sbb. Anakku... Tjermiin masja-rakat berdiri dihadapanmu. Itu adalah salah satu daripada tjontoh dan tau-ladan kehidupan manusia jang hidup-nia lebih mengutamakan kepentingan diri sendiri daripada nusa dan bang-sa. Ia telah mengabaikan kepentingan umum untuk kepentingan diri sen-diri.....

Hanja d'sini kurang didjelaskan, terutama dalam hubungan dengan susunan masjarakat sekarang ini, ja-lah bahwa tokoh2 seperti Idris itu adalah tidak lain produkt dari masja-rakat liberal dan elemen2 sematjam itu akan terus ada selama masja-rakat liberal dengan kekuasaannya uang dan kapital itu masih ada.

Djalan keluar atau way-out untuk masa ini buat memberantas elemen2 sematjam Idris itu tidak la'n daripada menanamkan semangat patriotisme proletar dikalangan angkatan muda k'ia jang berorientasi kearah tjita2 sosialisme dalam lapangan politik, ekonomi dan sosial, sehingga dengan demikian tidak dimungkinkan tumbuh nja tokoh2 sematjam Idris jang ber-sifat-sosial itu menurut norma2 ma-sjarakat, lebih2 menurut norma2 ma-sjarakat sosialis.

Buat masa sekarang dimana sosialis-me belum mungkin karena kita ma-sih berada dalam memperdjukaan revolusi demokratis-bordjuis, tjukup-lah bahwa masjarakat kita, teru'tama kaum pemuda dan kaum wanita, tetap waspada dan terus-menerus menja-ngankan kemungkinan2 timbulnja bahaya2 tsb. Dengan berbuat derli-kan itu kita akan berjasa djuga ter-hadap revolusi kita. (N).

MENTJUTJI BERMATJAM LAIN

Kain jang luntur :

Untuk mentjutji kain jang luntur ki-ta harus merendamnja dahulu dengan tjairan air tjuka. Kita rebus 2 bidji ken-tang dan dihintjurkan. Ditjampur de-ngan ¼ mangkuk garam dan ½ mang-kok tjuka. Dibiarkan dahulu sebentar. Sesudah itu ditjampur dengan air 40 mangkuk. Kain jang akan ditjutji itu direndam dengan obat tsb. sampai ki-ra' 20 menit, baru ditjutji dengan sa-bun.

Mentjutji tjita jang berkembang banjak :

Kain tjita jang berkembang-kembang lekas buruk kalau ditjutji, karena sabun memutjatkan warna kain.

Tjoba dengan djalan sb : 1 kati be-ras dimasak mendjadi bubur, kemudian bubur tsb. disaring dan diambil airnja sadja. Didinginkan sampai suam' kuku. Kain itu dimasukkan kedalamnja dan dipergosok-gosokkan seperti sabun. Se-sudah itu dibersihkan dengan air dingin dan didjemur ditempat teduh.

Mentjutji kain panel putih :

Setelah panel ditjutji, bersihkanlah dalam air jang dibubhi borax 1 sendok.

Mentjutji selendang tule :

Selendang tule ditjutji dahulu dengan air suam' kuku. Diancan diperah, ha-nja dikirai sadja. 1 sendok borax dima-sukkan kedalam sember air dingin. Di-tjampur pula dengan gula pasir sedikit. Selendang itu dikirai pula beberapa ka-li dalam air itu dan sesudah itu baru didjemur. Air ditjampur dengan gula pasir sedikit.

Mentjutji kaus sutera :

Kaus sutera ditjutji dengan air suam' kuk. Tidak boleh dikandji atau diso-k-gosok. Hanja diramas-ramas sadja. Sesudah itu digulung dengan anduk. Kalau telah kering benar, baru disete-rika, tetapi tidak boleh dipakai seteri-ka jang terlalu panas.

Mentjutji pakaian dari laken :

Pakaian itu ditjutji dengan air tem-bakau. Dimasak tembakau ½ ons de-ngan 50 manekuk air. Air itu disikat-kan dengan bundar kepakaian itu. Se-sudah itu disikat pula dengan air ber-sih dan didjemur.

Mentjutji pita :

Pita diletakkan diatas media dan di-sikat dengan sikat gigi jang ditjelpukan kedalam air sabun. Air sabun itu harus kental. Sesudah itu sikat itu ditjutji dan disikatkan pula beberapa kali. Kalau pita telah bersih dan sabunnja sudah terbuang sama sekali baru pita itu di-djemur.

Keluhan Wanita Muda di AUSTRALIA

Wanita2 muda jang baru keluar sekolah dengan menggondol diploma ke ahlian baru2 ini telah mengeluh kepada anggota2 Gabungan Wanita Australia tjabang Newcastle bahwa mereka telah mendjadi penganggur karena idjazah keahliannya tidak merupakan djaminan untuk mendapatkan pekerdjaan.

Penjelidikan jang dilakukan oleh Gabungan Wanita Australia tjabang Newcastle bersama dengan Pembantu2 Buruh Tambang Wanita Daerah Utara untuk mengetahui luasnya pengangguran dan pengaruhnya terhadap orang2 muda, terutama terhadap gadis2 muda, menunjukkan bahwa jumlah penganggur wanita2 muda makin bertambah besar. Pada bulan November tahun jang lalu jumlah gadis jang menganggur ada 775 orang. Bulan Desember berikutnya bertambah mendjadi 923 orang. Ini angka resmi. Sudah tentu akan lebih besar lagi dalam kenjataanja.

11 Gadis jang ditinjau mendjawab sedang mentjari2 pekerdjaan berdasarkan iklan2 disuratkabar jang berupa pekerdjaan bukan ahli. 6 Gadis telah mengikuti latihan pekerdjaan kantor dengan idjazah2 sekolah jang baik, malah ada jang beridjazah SMA.

Gadis2 jang mempunyai keahlian2 istimewa sangat ketjewa karena beaja dan waktu jang dihabiskan untuk mendapatkan keahlian tsb. kini ternjata tak berguna. Gadis2 ini kini mentjari2 pekerdjaan sembarangan sadja asal bisa bekerdja.

Para madjikan di Australia kini menggunakan taktik memetjat pegawai2 wanita2 jang agak tua dan menggantikannya dengan tenaga2 gadis muda.

Inilah keadaan sepintas kilat gadis2 tetangga kita di Australia. Nasib jang tak menentu didunia kapitalis selalu mengantjahnja. Tidak ubah halnja dengan di-negeri2 kapitalis lainnya, sehingga mudah tergelintir ke hal2 jang sesat. Tetapi dengan bantuan gerakan wanita dan gerakan

buruh jang progresif akan mendjadi terdjaminlah nasib mereka tak mudah diomzang-ambingkan oleh nasib jang sial dialam kapitalis.

Hanja dialam sosialislah akan ada djaminan jang penuh bagi pekerdja-

an setiap warganegara, baik laki2 maupun wanita.

Untuk tudjuan itulah Rakjat Australia termasuk kaum: wanita2 jang sedang berdjuaan mati2an dibawah pimpinan kekuatan2 jang progresif.

Serba-serbi Rumah Tangga

Ampas teh :

Biasanja djika kita menjeduk teh hari, maka pada hari ada kelebihannya. Hal itu djangan dibuang sebab ada gunanja untuk :

- Djika ingin rambut mendjadi lebat, subur dan ikal maka gunakanlah air teh ingin. Siramkanlah diatas kepala hingga pada kulit kepala kemudian digosok-gosok serta diurut-urut. Lakukanlah hal ini beberapa hari berturut-turut. Ingat bahwa untuk menjiram air teh dingin itu djangan sampai ada ampasnya.
- Katja djendela jang kotor bisa dibersihkan dengan ampas teh sebagai bahan penggosok.
- Djuga permadani djika dibersihkan dengan ampas teh bisa kelihatan bersih. Tjara-nja dengan menaburkan diatasnja, lalu menjikatnja dengan perlahan-lahan.

Membersihkan wadjan :

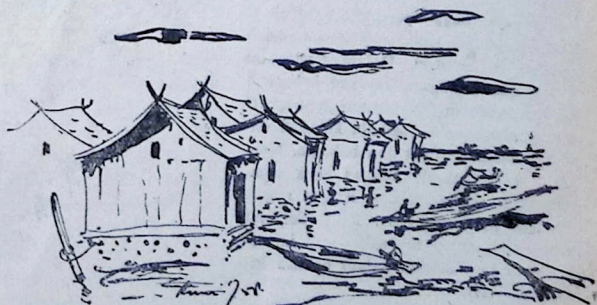
Bagaimana tjara-nja membersihkan wadjan bekas penggorengan jang berbau. Pun disini bisa digunakan *ampas teh* jang sudah direbus kira2 lima belas menit dalam wadjan trsebut.

Djika kita ingin menghilangkan bau anjir pada botol, maka bisa kita gunakan tumbukan arang halus jang diberi air kira2 setengah botol dan dikotjok kerast.

Menghilangkan lumut :

Kalau kamar mandi atau sumur ditumbuhi lumut ini dapat berbahaya djika kita terpeleset. Untuk mentieghal hal tsb. tjoba siramlah dinding kamar mandi atau tepi sumur itu dengan kapur.

Sebaiknja menjiramnja diwaktu malam hari, kemudian didiamkan sampai pagi. Esoknja lumut tsb akan mengelupas sendiri dan sendara tinggal membersihkannya dengan sapu-lidi.



BERMAIN SUNGLAP

Oleh Dinas Penerbitan Balai Pustaka Djakarta, telah diterbitkan sebuah terjemahan buku yang berjudul: **Bermain Sunglap**. Titel asli buku ini dalam bahasa Inggris ialah: **Your Book of Magic**, karangan Alexander van Rensselaer. Terjemahan ke bahasa Indonesia dikerjakan oleh R.M. Wiemar. Ukuran buku 22 cm x 17 cm, tebal 71 halaman. Didalamnya terdapat gambar-gambar yang menjelaskan bagaimana bermain sunglap. Gambar omslag berwarna cukup baik yang dikerjakan oleh Dahlan Djazh. Buku yang diterbitkan dalam tahun 1958 ini dijual dengan harga Rp. 24.50

seperti tertetak dalam halaman 4 buku tsb.

Seperti tertantum dalam halaman 2 buku ini yang berbunyi: Kepada adikku tunas harapan buku ini ditujukan kepada anak-anak kita. Sudah tentu bagi anak-anak kita yang sudah berumur 13 tahun keatas atau tepatnya yang sudah duduk dikelas tertinggi SR atau dikelas 1 dan 2 SMP. Dalam kata pendahuluan pihak penterjemah antara lain disebutkan bahwa isinya tidak saja dapat mengisi waktu senggang, tapi, juga mengadakan untuk berkumpul bergembira bersama-sama.

Mengingat bahwa harapan kita kepada sekarang ini ialah selain nantinya akan juga hendaknya menjadi orang-orang yang pandai bergaul. Nah, dengan medium menjadi orang-orang yang patriotik, ahli, kepandaian bermain sunglap inilah kiranya antara lain anak-anak kita akan dapat mengembangkan kepandaiannya untuk bergaul diantara sesama kawan, dikalangan masyarakat. Bagi anak-anak kita yang berketimpung dalam gerakan pramuka, dalam gerakan pemuda umumnya kiranya buku ini akan sangat banyak membantu dalam membikin pergaulan mereka dalam perkumpulan tsb. hidup tidak kaku dalam waktu diadakan rekreasi.

Buku ini memuat 27 pelajaran tentang tjara-tjara bermain sunglap yang dengan latihan-latihan yang tekun tentunya anak-anak kita nantinya dengan segera akan menguasainya dengan baik.

Nah, untuk selanjutnya kami salahkan anak-anak kita membuat sendiri dan mempelajari dengan tekun buku tsb. (H).

CHAOSHUTUN DAN NANNONA

Tjerita Rakjat ini yang kita dapat dalam bahasa Inggris dengan judul: **Chaoshutun and Nannona**, adalah diterbitkan oleh Foreign Language Press, Peking, 1961. Ukuran buku 22½ cm x 17½ cm, tebalnya 44 halaman dengan dihiasi dengan gambar-gambar berwarna sebanyak 44 buah. Gambar omslag yang juga berwarna cukup menarik.

Tjerita Rakjat bagi anak-anak ini digubah oleh Ah Hsui dari sebuah sjair tjerita Rakjat dari Rakjat Tai diprovinsi Yunnan, Tiongkok.

Pokok tjeritanya mengisahkan tentang anak radja Chaoshutun dan puteri radja burung merak Nannona yang mengalami berbagai pertjoabaan sebelum bisa mengetjam kehidupan yang bahagia sebagai suami-isteri. Dalam tjerita ini hutun dan Nannona, tentang keberanian dan keuletan Chaoshutun yang akhirnya menemukan kekasihnya kembali dalam keadaan selamat dan bahagia. Nah, anak-anak kita tentunya dengan asik akan mengikuti tjerita ini dari Rakjat negeri tetangga kita yang besar RRT. Selamat membuat. Kalau tak salah buk ini telah pula bisa dibuat dalam bahasa Indonesia. (H).



„MANTEL”

Suatu ketika aku ingat kembali masa itu. Didjalan yang sunji, gelap dan hudjan mulai turun beresintik-rintik. Aku berdjalan tjepat2 menudju tempat "kursus politik".

Masih pekak terasa telingaku. Masih mendesing njarang bentakan kakaku "Wanita tak usah ikut2 kursus politik ! Boleh aktif diorganisasi sosial sadja ! Dengar ! ! ?" — Hatiku masih terasa panas, tetapi waktu itu aku tak berani menjawab. Akupun teringat djelas, bagaimana hebatnya kemarahan kakak waktu aku memberanikan diri untuk menjawab bentakan2-nja. Aku takut padanja, namun aku pergi kekursus djuga. Apa jang akan terdjadi harus aku hadapi dengan berani. Itulah tekadku.

Darahku mendjadi hangat kembali, waktu aku ingat pelajaran kemarin, kebetulan soal gerakan wanita. Kata guruku "Kita ini, meskipun sudah merdeka, wanita sudah mempunjai kebebasan, hak sama dengan pria, tetapi karena sisa2 feodalisme masih bertjokol, maka rintangan2 dan kekangan2 terhadap kemandjuaan2 kaum wanita masih ada. Baru tiga bulan jang lalu kita memproklamirkan Kemerdekaan, hak2 wanita didjamin dalam Undang2, maka itu harus kita pertahankan, semua rintangan dan kekangan jang feodalistis harus kita lawan". — Djadi aku harus melawan dan harus berdjuaan terus. Demikianlah tekadku. Aku terus berdjalan dan tak seorangpun tampak didjalan jang gelap itu. Kemudian, aku membelok kekanan, menudju djalan simpang-tiga jang mengarah kesebuah pabrik-gula dimana ada sebuah lodji besar jang dipergunakan untuk markas gerakan dan Sampai disitu aku tak djumpa seorangpun. Hanya gelap dan sukususus2.

nji jang membarengi djalanku. Kupertjepat langkahku karena hudjan semakin deras. Sedang fikiran masih tetap tergoda peristiwa2 di rumah. Aku ingat lagi pelajaran guruku, katanja "Seperti apa jang ditjita-tjitakan Ibu Kartini, bahwa untuk kebebasan, kemandjuaan, dan kesadaran, kaum wanita harus berdjuaan keras, berkeinginan dan beladjar keras, harus melawan adat2 kolot jang membelenggu kaum wanita. Kita tidak akan menang djika tidak berdjuaan, kita tidak akan mendapatkan djika tidak mentjarinja, dsb. dsb." — Diam2 aku ambil kesimpulan bahwa aku harus usaha, harus berdjuaan, harus melawan segala rintangan, karena segala sesuatu, tidak akan datang dengan sendirinja apabila tidak diusahakan. Aku harus melawan sisa2 fikiran feodal jang menghendaki wanita hanya didapur, menimang anak dan kerdja sosial.

Panas bertjampur sedih mengaduk semua fikiran. Tiba2, aku ditegur orang "Sendiri Dik?" — Sebetulnja djedjak orang berdjalan itu sudah aku dengar sedjak membelok djalan simpang-tiga, karena itu langkahku pun kadang2 aku pertjepat. Aku pikir memang biasa sama2 djalan, bukankah djalan ini untuk umum ? — Seperti tak sadar akupun menjawab "Ja". — Tegurnja lagi sambil berdjalan mendekat disampingku "Mau kekursus?" — "Ja." — Sementara diam dan sama2 djalan. Hudjan semakin deras djuga, kata orang "hudjan kembalambi", deras tidak, tetapi badju bisa basah dan djika tidak tahan kepala bisa pusing. Sebentar2 kilat menerangi kami berdua. Dan tampak dia membuka mantelnja, katanja "Dik, pakailah mantel ini, hudjan nia semakin lebat". — Sahuntku tjepat2 "Terima kasih. tak usah, karena sudah hampir sam-



Oleh : Sulami

pai". — Biarlah pakai, kalau Adik pusing karena air hudjan pelajaran tak bisa masuk otak." — "Ja. Tetapi kau akan akan basah djuga!" — "Tak mengapa aku akan segera lari pulang." — Dengan diam2 pula mantel aku terima dan diapun memantu memakaikannya. Mungkin dengan tersenyum, sajang tak ada kilat djadi tak tahulah aku. Baiklah ! Sekarang aku berman-mantel biar agak kepandangan sedikit. Aku beri salam dia, dan kebetulan ada kilat, aku masih sempat melihat muka dia sekali lagi. Sebentar dia telah hilang di laalp kegelapan.

Akupun telah ditengah2 siswa jang lain.

Aku mendjadi terkenang-kenang. Siapa dia itu? Orang baik hati. Dia mengerti pentingnya kursus. Berkali-kali aku bertanya sendiri, dia itu.

Tak seorangpun mengerti apa yang aku pikir. Hanja aku menduga bahwa dia tentara tentunja. Aku belum kenal, mungkin anggota staf Resimen Panembahan Senopati yang baru sadja pindah, berhubungan dengan berita serangan Belanda. Mungkin sadja. Ach! Aku mendjadi kabur. Rugi! Aku, bukan lagi tak bisa masuk otak peladjaranku karena air-hudjan dan pusing, tetapi djustru sebaliknya karena mantel. Peladjaran waktu itu Gerakan Buruh. Sedikit itu pun tak masuk otak. Lebih2 waktu istirahat, teman2ku brandal telah menghabiskan es-kort yang disaku mantel. Sungguh kalian itu menambah dosaku. Apa yang aku harus katakan padanja.

Lontjeng tanda selesai peladjaran telah bunji. Biasa aku pulang bersama-sama teman yang rumahnya sedjurus, Ramai2. Aku lewat markas Resimen dengan tanpa bitjara, hanja aku lihat pendjaja sadja tegap didepan. Aku mendjadi ragu kembali, apakah besul mantel ini dari situ?

Tak lama aku sampailah dirumah. Kakak dan Ibu masih duduk diserambi depan. Tanpa tegur. Aku terus masuk. Mantel aku tjantelkan dikapstok. Habis berkesmas-ku aku terus masuk kamar. Tak seorangpun mengganggu mantel baru yang bagus itu. Jang biasanja hanja bekas2 PETALAH jang mempunjainja.

Pada djaman itu, mantel serupa itu adalah kebanggaan pradjurit, gadis2-pun membanggakan, termasuk aku sendiri. Lama akan sudah dibalai, tetapi mata tak mau sedikitpun. Fikiran kembali bertanja "Mengapa wanita tidak boleh berpolitik? Mengerti revolusi dan kemerdekaan harus mengerti politik. Fasis Djepang politik, kolonialisme Belanda politik, dan semuanja hubungan dengan politik ach! bodoh amat " — Aku usaha untuk melupakan semua, tetapi ahirnja teringat lagi "Tjoba, apa artinja persamaan hak? Kebebasan wanita dan kemerdekaan seluruh bangsa, kalau wanita tak boleh ikut mengerti politik?

Mereka marah2 padaku biar sadja " — Sampai djauh malam aku memikir-mikir soal kehidupan keluargaku.

Ahirnja ingat kembali pada mantel. Besuk hari minggu, mungkin dia kemari. Tetapi besuk aku harus ikut rapat kedesa. Mungkin sampai malam aku baru pulang. Tak pantas djika mantel itu diambil -tanpa terima kasih dari aku sendiri. Lebih baik mantel aku bawa dan mungkin lusa bisa ketemu. Tidak baik begitu, bikin susah orang.

Dan bikin bingung aku sendiri. aku terdjun dalam perdjuaan bukan untuk main2. Aku harus sungguh2 berdjuaan, beladjar dan usaha terus maju. Semua rintangan

Entah, tak ingat lagi yang aku pikir semalam. Aku terbangun oleh kokok ayam pada pagi2 subuh. Aku harus siap berkemas untuk rapat didesa jang djauhnya 18 km dari kota. Aku terpaksa harus pesan pada Ibu, apabila ada orang akan mengambil mantel harap diberikan. Aku begitu yakin bahwa orang yang meminjam mantel itu sudah tahu aku dan rumahku. Begitu yakin. Dan akupun yakin bahwa kakak tidak akan senang tentang hal itu. Entahlah! Aku pergi.

Aku harus menundukkan, bahwa

Karena hasrat berdjuaan yang kuat menentang semua rintangan, aku berhasil mengelakkan semua peristiwa pahit, dengan meninggalkan semua. Ketegangan keluar yang mendjadi-djadi mendorong untuk bersikap tegas, dengan tidak mengingat keluarga senang dan tidak. Soal politik memang bukan soal sepele.

Karena ternyata bahwa pandangan politik inilah yang membentuk pendirian. Aku yakin bahwa arus revolusi tak bisa dibendung. Semangat yang begitu menjala tak bisa dpiadamkan dengan apa sadja. Aku maju bersama Rakjat didesa dan kota.

Dan pasti sudah Rakjat akan menang. Aku akan bersama dengan kemenangan itu. Biar tjinta dan kasih sajang hilang akan tetapi tjinta Rakjat akan terus bersama dengan djuang dan menang. Biar mantel hilang dan sulit ditjari tetapi ahirnja akan bersama dalam tjita dan kemenangan Rakjat.

Balada daerah Sukowati.



KLASIFIKASI REGU2 TENNIS-MEDJA SEDUNIA

RRT dan Djepang masing² ditempatkan pada nomor teratas dalam kompetisi² regu putra dan regu putri oleh Komite Klasifikasi dari ITTF (Federasi Tenis-Medja Internasional).

Daftar klasifikasi, yang didasarkan pada hasil² dalam kejuaraan dunia di Praha, dan juga pada hasil turnamen² internasional lainnya yang penting, adalah sebagai berikut :

Bagi kompetisi² regu putra : kategori pertama.

RRT, 2. Djepang, 3. (2 regu) Jerman Barat dan Swedia, 5. Jugoslavia, 6. Republik Rakyat Demokrasi Korea, 7. Hongaria, 8. Tjekoslowakia, 9. Rumania, 10. AS, 11. Republik Demokrasi Jerman.

Kategori kedua : 1. (4 regu) Inggris, Iran, Korea Selatan dan Uni Sovjet, 2. (4 regu) Austria, India, Polandia dan Portugal, 3. (8 regu)

Australia, Brasil, Bulgaria, Denmark, Perancis, Nederland, RPA dan Vietnam Selatan.

Kategori ketiga : 1. (3 regu) Finlandia, Israel, Swiss, 2. (6 regu) Belgia, Yunani, Indonesia, Filipina, Republik Demokrasi Vietnam dan Wales, 3. semua regu² lainnya.

Bagi kompetisi² regu putri : kategori pertama:
1. Djepang, 2. Rumania, 3. RRT, 4. Hongaria, 5. (2 regu) Inggris dan Jerman Barat, 6. Polandia, 7. (2 regu) Tjekoslowakia dan Republik Demokrasi Jerman.

Kategori kedua : 1. (6 regu) Australia, Bulgaria, Korea Selatan, Swedia, Uni Sovjet dan Jugoslavia.

Kategori ketiga : 1. (5 regu) Austria, Belgia, Indonesia, Nederland, Swiss, 2. (6 regu) Brasil, Kanada, Denmark, AS, Republik Demokrasi Vietnam dan Wales, 3. semua regu² lainnya.

UNTUK MENAMBAH BATJAAAN DALAM KELUARGA SAUDARA TJUKUP DENGAN MENGIRIMKAN UANG SEDJUMLAH Rp. 138,50

SEGERA AKAN KAMI KIRIM MADJALAH A.K. JANG MEMUAT ARTIKEL2

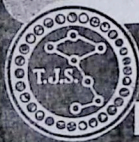
SEPERTI :

- | | |
|---|---|
| <p>1. PRESIDEN DAN PERDJUANGAN WANITA Rp. 4,—</p> <p>2. BAGAIMANA SAUDARA MENERIMA TAMU DIRUMAH? Rp. 4,—</p> <p>3. TJATATAN KENANG2AN : MEMBANGUN DUNIA TANPA PENINDASAN Rp. 4,—</p> <p>4. BAGAIMANA MEGGUNAKAN RUANGAN JANG KETJIL? Rp. 4,—</p> <p>5. SEKITAR DAERAH PEGUNUNGAN TENGGER Rp. 4,—</p> <p>6. MARIANI TEWAS DALAM PELUKAN IBUNDA Rp. 4,—</p> <p>7. MEMBELA PERDAMAIAN BERARTI MEMBELA HARI DEPANNJA Rp. 4,—</p> <p>8. ANDAI KATA IA ANAK GADISKU Rp. 4,—</p> <p>9. DI-MANA? DJERITAN KAUM IBU SAMA : TURUNKAN HARGA BARANG2 Rp. 4,—</p> <p>10. MASAK2AN : KETJAP KILAT (3 djam djadi). LOMBOK BURUR Rp. 4,—</p> <p>11. DARI SUDUT DAPUR : PERSAMAAN HAK DIATAS BETJA Rp. 4,—</p> | <p>12. TJARA HIDUP WANITA PADA WAKTU HAMIL Rp. 4,—</p> <p>13. DARI SUDUT DAPUR : UNDANG-UNDANG IBU NEGARA Rp. 4,—</p> <p>14. TALI PUSAT DAN PUSAT Rp. 4,—</p> <p>15. SALAH FAHAM ANTARA ORANGTUA DAN ANAK Rp. 5,—</p> <p>16. P U T E R I J A N G B E R A D U Rp. 5,—</p> <p>17. IBU JANG PATUT DIKENANG : D E W I S A R T I K A Rp. 5,—</p> <p>18. UNTUK KEKASIH JANG TIADA LAGI Rp. 5,—</p> <p>19. PEMELIHARAAN KULIT MUKA DENGAN PENGURUTAN Rp. 5,—</p> <p>20. SENAM SUPAJA BADAN LURUS. KEPALA TEGAK DAN DJALANNJA ENAK Rp. 5,—</p> <p>21. PERTJIKAN A K : TIDAK ADA JANG LEBIH BAIKDARI PADA TJONTOH JANG BAIK Rp. 5,—</p> <p>22. T J I N T A P E R T A M A Rp. 5,—</p> |
|---|---|

Bagi yang tidak memesan semua nomor urut 1 s/d 22 supaja menjejutkan nomor2 berapa yang di-inginkan dan harus di tambah porto paling sedikit Rp. 25,—

Pesanan supaja langsung kepada
Administrasi Apj Kartini
Kotak Pos 2522 atau
Dil. Kramat V/7
Djakarta.

Bergembiralah dengan....
SIROP BINTAVIT
BANJAK MENGANDUNG VITAMIN!



INDUSTRI PHARMASI

N.V. BINTANG TOEDJOE
DJAKARTA

UNTUK ORANG TUA dan ANAK?

